

Katalog BPS: 1105015.3308

POTENSI DESA KABUPATEN MAGELANG 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

POTENSI DESA KABUPATEN MAGELANG 2014



Potensi Desa Kabupaten Magelang 2014

ISSN/ISBN: -

No. Publikasi: 33080.1727

Katalog: 1105014.3308

Ukuran Buku: 21,59 cm x 27,94 cm

Jumlah Halaman: xiv + 179 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Magelang

Dicetak oleh:

TM Percetakan (Cetakan I: Desember 2017)

Percetakan Daerah Aneka Usaha (Cetakan II: Oktober 2018)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

SAMBUTAN
KEPALA DISKOMINFO KABUPATEN MAGELANG

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, kami menyambut gembira atas diterbitkannya publikasi Potensi Desa Kabupaten Magelang 2014. Data dan informasi statistik ini memuat ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap desa dan kelurahan di Kabupaten Magelang

Data yang disajikan dalam publikasi ini sangat berguna bagi Pemerintah Daerah dalam menggali potensi desa/kelurahan, perumusan kebijakan pembangunan serta mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Magelang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang yang telah berupaya menerbitkan buku ini, dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga dapat tersusun publikasi ini.

Kami berharap agar pengumpulan data diberbagai sektor semakin lebih akurat dan tepat waktu, sehingga dapat menjawab kebutuhan data dan informasi. Semoga publikasi ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Magelang.

Kota Mungkid, Oktober 2018

Plt. Kepala Diskominfo
Kabupaten Magelang
Kepala Bappeda dan Litbangda


Drs. Sugiyono, M.Si.

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Kabupaten Magelang 2014 merupakan publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014. Publikasi ini berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Kabupaten Pati.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, social dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat Kabupaten merupakan agregasi data tingkat Kecamatan.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Seksi Statistik Sosial, dan Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Kota Mungkid, 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang



Ir. Sri Wiyadi, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Kepala Diskominfo Kabupaten Magelang.....	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014	1
1. Keterangan Umum Desa.....	3
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	17
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup.....	29
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam.....	55
5. Pendidikan dan Kesehatan.....	63
6. Sosial dan Budaya.....	93
7. Hiburan dan Olahraga.....	111
8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi.....	119
9. Ekonomi.....	131
10. Keamanan.....	149
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat.....	163
12. Keterangan Pemerintah Desa.....	175

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keterangan Umum Desa	
1.1 Jumlah Desa/ Kelurahan/ Nagari/ UPT/ SPT/ Lainnya Menurut Kecamatan	8
1.2 Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa	9
1.3 Banyaknya Desa/Kel Menurut Keberadaan Batas Wilayah yang Dinyatakan Dalam Bentuk Peta	10
1.4 Banyaknya SLS di bawah Desa/Kelurahan	11
1.5 Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Topografi Wilayah	12
1.6 Banyaknya Desa/Kel Menurut Keberadaan dan Lokasi Kantor Kepala Desa/ Lurah	13
1.7 Banyaknya Desa/Kel Menurut Perbatasan Langsung Wilayah dengan Laut	14
1.8 Banyaknya Desa/Kel Menurut Lokasi Wilayah Desa/Kelurahan terhadap Hutan	15
1.9 Banyaknya Desa/Kel Menurut Fungsi Hutan	16
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
2.1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga Pada 01 Januari 2014	22
2.2 Jumlah Kelahiran dan Kematian Selama Tahun 2013	23
2.3 Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Selama Tahun 2013	24
2.4 Banyaknya Desa/Kel menurut Keberadaan TKI di Luar Negeri dan Keberadaan Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri	25
2.5 Banyaknya Desa/Kel menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk	26
2.6 Banyaknya Desa/Kel yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian	27
2.7 Banyaknya Desa/Kel yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Jenis Permukaan Jalan dari Sentra Pertanian ke Jalan Utama	28
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup	
3.1 Banyaknya Desa/Kel Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Jumlah Keluarga Tanpa Listrik	34
3.2 Banyaknya Desa/Kel Menurut Penerangan di Jalan Utama Desa/ Kelurahan	35
3.3 Banyaknya Desa/Kel Menurut Bahan Bakar yang Digunakan untuk Memasak Sebagian Besar Keluarga	36
3.4 Banyaknya Desa /Kel Menurut Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	37
3.5 Banyaknya Desa/Kel Menurut Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Penduduk	38

Tabel	Halaman
3.6 Banyaknya Desa/Kel Menurut Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara	39
3.7 Banyaknya Desa/Kel Menurut Saluran Pembuangan Limbah Cair/Air Kotor	40
3.8 Banyaknya Desa/Kel Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga	41
3.9 Banyaknya Desa/Kel Menurut Sumber Air Untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga	42
3.10 Banyaknya Desa/Kel Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/ Waduk	43
3.11 Banyaknya Desa/Kel Menurut Penggunaan Sungai	44
3.12 Banyaknya Desa/Kel Menurut Penggunaan Saluran Irigasi	45
3.13 Banyaknya Desa/Kel Menurut Penggunaan Danak/Waduk	46
3.14 Banyaknya Desa/Kel Menurut Keberadaan Pemukiman di Bantaran Sungai dan Di Bawah SUTET	47
3.15 Banyaknya Desa/Kel Menurut Keberadaan Pemukiman Kumuh	48
3.16 Banyaknya Desa/Kel Menurut Lokasi Pabrik yang Membuang limbah ke Sungai	49
3.17 Banyak Desa/Kel yang Mengalami Pencemaran Air Menurut Sumber dan Pengaduan	50
3.18 Banyak Desa/Kel yang Mengalami Pencemaran Tanah menurut Sumber dan Pengaduan	51
3.19 Banyak Desa/Kel yang Mengalami Pencemaran Udara menurut Sumber dan Pengaduan	52
3.20 Banyak Desa/Kel menurut Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun untuk Pertanian dan Keberadaan Lokasi Penggalan Golongan C	53
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam	
4.1 Banyaknya Desa/Kel Menurut Kejadian/Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir	59
4.2 Banyaknya Korban jiwa Menurut Kejadian/Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir	60
4.3 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam	61
4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam di Kecamatan	62

Tabel	Halaman
5. Pendidikan dan Kesehatan	
5.1 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan	71
5.2 Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang dan Status	74
5.3 Rata-rata Jarak antara Kantor Desa dengan Fasilitas Pendidikan Terdekat ..	77
5.4 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Non Formal dan Taman Bacaan Masyarakat	78
5.5 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan dan Keterampilan	79
5.6 Banyaknya Lembaga Pendidikan dan Keterampilan Menurut Jenis Keterampilan	80
5.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan	81
5.8 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan	83
5.9 Banyaknya Desa menurut Kegiatan/Pelayanan Posyandu	85
5.10 Banyaknya Posyandu menurut Frekuensi Kegiatan/Pelayanan	86
5.11 Banyaknya Desa menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan, Bidan Desa, dan Dukun Bayi	87
5.12 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang tinggal di Desa	88
5.13 Banyaknya Desa menurut Kejadian Luas Biasa atau Wabah Penyakit Setahun Terakhir	89
5.14 Jumlah Penderita Kejadian Luar Biasa/Wabah Penyakit menurut Jenisnya dalam Setahun Terakhir	90
5.15 Banyak Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk, Penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA, Jumlah SKTM yang dikeluarkan Desa, dan Jumlah Peserta BPJS Kesehatan	91
5.16 Jumlah Penderita Gizi Buruk, Penerima Kartu JAMKESMAS/JAMKESDA, Jumlah SKTM yang Dikeluarkan Desa, dan Jumlah Peserta BPJS Kesehatan	92
6. Sosial dan Budaya	
6.1 Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa	99
6.2 Banyaknya Desa Menurut Agama yang Dianut Sebagian Besar Penduduknya	100
6.3 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tempat Ibadah yang Ada	101
6.4 Banyaknya Tempat Ibadah Per Kecamatan dan Jenisnya	102
6.5 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat dan Orang yang Dipasung	103
6.6 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Jumlah Orang yang Dipasung	104
6.7 Banyaknya Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga Menurut Jenisnya	106
6.8 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan budaya/Adat/Kebiasaan yang Menjadi Ciri Khas di Daerah	107
6.9 Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial yang Masih Aktif di Wilayah Kecamatan Banyaknya Situs/ Bangunan Bersejarah Menurut Jenisnya	109

Tabel	Halaman
6.10 Banyaknya Situs/ Bangunan Bersejarah Menurut Jenisnya	110
7. Hiburan dan Olahraga	
7.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Ruang Terbuka Hijau, Bioskop, dan Pub	114
7.2 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga	115
7.3 Banyaknya Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenisnya per Kecamatan	117
8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi	
8.1 Banyaknya Desa menurut Sarana Lalu Lintas dari dan ke Desa, dan Permukaan Jalan Terluas	123
8.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sarana dan Operasional Angkutan Umum	124
8.3 Banyaknya Desa menurut Keberadaan Fasilitas Komunikasi dan Informasi	125
8.4 Banyaknya Desa menurut Keberadaan Menara Telepon Seluler/BTS dan Sinyal Telepon Seluler	127
8.5 Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Desa ke Kantor Camat	128
8.6 Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Desa Ke kantor Bupati	129
8.7 Banyaknya Desa Menurut Angkutan yang Biasa Digunakan Menuju Kantor Camat Dan Kantor Bupati	130
9. Ekonomi	
9.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Industri Mikro dan Kecil	137
9.2 Banyaknya Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenisnya	138
9.3 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Kegiatan Perekonomian	139
9.4 Jumlah Pasar, Minimarket, Toko/Warung Kelontong Menurut Jenisnya	141
9.5 Jumlah Pasar Tradisional Kecamatan Berdasarkan Jenisnya	142
9.6 Jumlah Supermarket/Pasar Swalayan/Mall/Pusat Perbelanjaan dan SPBU	143
9.7 Jumlah Warung Makan, Restoran, dan Jasa Akomodasi	144
9.8 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Koperasi yang Masih Aktif dan Kios Sarana Pertanian	145
9.9 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Jenisnya	146
9.10 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Kredit yang Diterima Warga	147
9.11 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Perbankan dan Jumlah Bank	148
10. Keamanan	
10.1 Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perkelahian Masal dan Jumlah Kejadian	152
10.2 Banyak Desa Menurut Kejadian Perkelahian Masal dan Penyebabnya	153

Tabel	Halaman
10.3 Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perkelahian Masal dan Keberadaan Korban	154
10.4 Banyaknya Desa Menurut Penyelesaian dan Inisiator Kejadian Perkelahian Masal	155
10.5 Banyaknya Desa Menurut Jenis Tindak Kejahatan yang Terjadi	156
10.6 Banyaknya Desa Menurut Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi	158
10.7 Banyak Desa Menurut Kegiatan Warga untuk Menjaga Keamanan Lingkungan	159
10.8 Banyaknya Desa Menurut Jumlah Anggota Linmas/Hansip, Keberadaan Pos Polisi Terdekat dan Akses ke Pos Polisi Terdekat	160
10.9 Banyaknya Korban Bunuh Diri, Banyaknya desa Menurut Keberadaan Lokasi Berkumpul Anak Jalanan/Gelandangan/Pengemis, dan Keberadaan Tempat Mangkal/Lokalisasi PSK	162
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat	
11.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	167
11.2 Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Kegiatan Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan	170
11.3 Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Kegiatan Peningkatan Kapasitas Perekonomian	172
11.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan	173
12. Keterangan Pemerintah Desa	
12.1 Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerimaan Desa	178
12.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Aset Desa	179

Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak Tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2014 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:
 - a. Menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah
 - b. Menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah seperti perkotaan-pedesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir, dan sebagainya, dan penyusunan statistic wilayah kecil
 - c. Melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistic lebih lanjut
3. Podes 2014 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (desa, kelurahan, nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitive dan operasional dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Memiliki batas wilayah yang jelas
 - b. Memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya
 - c. Memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat

4. Instrumen Podes 2014 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu PODES2014-KAB/KOTA, PODES2014-KEC, dan PODES2014-DESA. Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2014, kecuali beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 atau 3 tahun sebelum periode pencacahan.
5. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur maupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2014. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan melalui system SMS gateway dan dapat dipantau secara langsung melalui website.
6. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan menu tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2014. Selain itu, penjamin kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang dibuktikan melalui surat penjaminan kualitas.

1. KETERANGAN UMUM DESA



Penjelasan Teknis

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah)
3. Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang berdifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER 22/MEN/IX/2007).
4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigrasi).
5. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan asset Desa/Kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan Desa/Kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.
6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPS

adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari Ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).

7. Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010)
8. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007)
9. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak dan lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
 - d. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
10. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya

yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999)

12. Lokasi Desa Terhadap Hutan, dibedakan menjadi:
 - a. Di Dalam Hutan adalah Desa/Kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
 - b. Di Tepi/Sekitar Hutan adalah Desa/Kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
 - c. Di Luar Hutan adalah Desa/Kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

Tabel. 1.1
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Status pemerintahan		Total
	Desa	Kelurahan	
(1)	(2)	(3)	(7)
010 Salaman	20	0	20
020 Borobudur	20	0	20
030 Ngluwar	8	0	8
040 Salam	12	0	12
050 Srumbung	17	0	17
060 Dukun	15	0	15
070 Muntilan	13	1	14
080 Mungkid	14	2	16
090 Sawangan	15	0	15
100 Candimulyo	19	0	19
110 Mertoyudan	12	1	13
120 Tempuran	15	0	15
130 Kajoran	29	0	29
140 Kaliangkrik	20	0	20
150 Bandongan	14	0	14
160 Windusari	20	0	20
170 Secang	19	1	20
180 Tegalrejo	21	0	21
190 Pakis	20	0	20
200 Grabag	28	0	28
210 Ngablak	16	0	16
Total	367	5	372

Tabel. 1.2
 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Kelurahan
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Badan Permusyawaratan Desa/Kelurahan/Lembaga Musyawarah Kelurahan		Total
	Ada	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	20	0	20
020 Borobudur	20	0	20
030 Ngluwar	8	0	8
040 Salam	11	1	12
050 Srumbung	17	0	17
060 Dukun	15	0	15
070 Muntilan	14	0	14
080 Mungkid	16	0	16
090 Sawangan	15	0	15
100 Candimulyo	19	0	19
110 Mertoyudan	13	0	13
120 Tempuran	15	0	15
130 Kajoran	29	0	29
140 Kaliangkrik	20	0	20
150 Bandongan	14	0	14
160 Windusari	20	0	20
170 Secang	19	1	20
180 Tegalrejo	21	0	21
190 Pakis	20	0	20
200 Grabag	28	0	28
210 Ngablak	16	0	16
Total	370	2	372

Tabel. 1.3

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Batas Wilayah yang dinyatakan dalam bentuk Peta dan telah ditetapkan dalam peraturan Bupati, Kabupaten Magelang, 2014.

Nama Kecamatan		Keberadaan Batas wilayah Desa/Kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati		
		Ada	Tidak ada	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Salaman	19	1	20	
020 Borobudur	14	6	20	
030 Ngluwar	0	8	8	
040 Salam	0	12	12	
050 Srumbung	0	17	17	
060 Dukun	15	0	15	
070 Muntilan	0	14	14	
080 Mungkid	7	9	16	
090 Sawangan	0	15	15	
100 Candimulyo	11	8	19	
110 Mertoyudan	1	12	13	
120 Tempuran	0	15	15	
130 Kajoran	11	18	29	
140 Kaliangkrik	0	20	20	
150 Bandongan	0	14	14	
160 Windusari	13	7	20	
170 Secang	1	19	20	
180 Tegalrejo	21	0	21	
190 Pakis	19	1	20	
200 Grabag	17	11	28	
210 Ngablak	9	7	16	
Total	158	214	372	

Tabel. 1.4
Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat di bawah Desa/Kelurahan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		jumlah SLS		
		RT	RW	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Salaman	656	20	194
020	Borobudur	478	20	162
030	Ngluwar	316		70
040	Salam	408	12	114
050	Srumbung	485	17	157
060	Dukun	470	15	154
070	Muntilan	508	14	191
080	Mungkid	577	16	228
090	Sawangan	625	15	211
100	Candimulyo	376	19	167
110	Mertoyudan	782	13	193
120	Tempuran	419	15	133
130	Kajoran	601	29	160
140	Kaliangkrik	583	20	143
150	Bandongan	410	14	128
160	Windusari	436	20	131
170	Secang	536	20	193
180	Tegalrejo	451	21	163
190	Pakis	492	20	215
200	Grabag	829	28	262
210	Ngablak	407	16	136
Total		10845	364	3505

Tabel. 1.5
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Topografi wilayah Desa/Kelurahan			Total
	Lereng/ puncak	Lembah	Dataran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	7	5	8	20
020 Borobudur	7	1	12	20
030 Ngluwar	1	0	7	8
040 Salam	0	0	12	12
050 Srumbung	2	0	15	17
060 Dukun	6	0	9	15
070 Muntilan	0	0	14	14
080 Mungkid	0	0	16	16
090 Sawangan	8	0	7	15
100 Candimulyo	0	0	19	19
110 Mertoyudan	0	0	13	13
120 Tempuran	7	0	8	15
130 Kajoran	27	0	2	29
140 Kaliangkrik	16	1	3	20
150 Bandongan	0	0	14	14
160 Windusari	13	0	7	20
170 Secang	0	0	20	20
180 Tegalrejo	0	0	21	21
190 Pakis	11	4	5	20
200 Grabag	9	2	17	28
210 Ngablak	14	2	0	16
Total	128	15	229	372

Tabel. 1.6
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Lokasi Kantor Kepala Desa/Lurah
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Keberadaan dan lokasi kantor kepala Desa			Total
		Ada, di dalam wilayah Desa/Kelurahan	Ada, di luar wilayah Desa/Kelurahan	Tidak ada kantor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Salaman	20	0	0	20
020	Borobudur	19	1	0	20
030	Ngluwar	7	0	1	8
040	Salam	12	0	0	12
050	Srumbung	17	0	0	17
060	Dukun	15	0	0	15
070	Muntilan	14	0	0	14
080	Mungkid	16	0	0	16
090	Sawangan	15	0	0	15
100	Candimulyo	19	0	0	19
110	Mertoyudan	13	0	0	13
120	Tempuran	15	0	0	15
130	Kajoran	29	0	0	29
140	Kaliangkrik	20	0	0	20
150	Bandongan	14	0	0	14
160	Windusari	20	0	0	20
170	Secang	20	0	0	20
180	Tegalrejo	21	0	0	21
190	Pakis	19	1	0	20
200	Grabag	27	0	1	28
210	Ngablak	16	0	0	16

Tabel. 1.7

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Perbatasan Langsung Wilayah Dengan Laut
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Ada wilayah Desa/Kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut		Total
	Ada	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	0	20	20
020 Borobudur	0	20	20
030 Ngluwar	0	8	8
040 Salam	0	12	12
050 Srumbung	0	17	17
060 Dukun	0	15	15
070 Muntilan	0	14	14
080 Mungkid	0	16	16
090 Sawangan	0	15	15
100 Candimulyo	0	19	19
110 Mertoyudan	0	13	13
120 Tempuran	0	15	15
130 Kajoran	0	29	29
140 Kaliangkrik	0	20	20
150 Bandongan	0	14	14
160 Windusari	0	20	20
170 Secang	0	20	20
180 Tegalrejo	0	21	21
190 Pakis	0	20	20
200 Grabag	0	28	28
210 Ngablak	0	16	16
Total	0	372	372

Tabel. 1.8
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Wilayah Desa/Kelurahan terhadap Hutan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Lokasi wilayah Desa/Kelurahan terhadap Hutan			Total
		Di dalam hutan	Di tepi/ sekitar hutan	Di luar hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Salaman	0	0	20	20
020	Borobudur	0	3	17	20
030	Ngluwar	0	0	8	8
040	Salam	0	0	12	12
050	Srumbung	0	0	17	17
060	Dukun	0	2	13	15
070	Muntilan	0	0	14	14
080	Mungkid	0	0	16	16
090	Sawangan	0	2	13	15
100	Candimulyo	0	1	18	19
110	Mertoyudan	0	0	13	13
120	Tempuran	0	6	9	15
130	Kajoran	1	14	14	29
140	Kaliangkrik	0	2	18	20
150	Bandongan	0	3	11	14
160	Windusari	0	7	13	20
170	Secang	0	0	20	20
180	Tegalrejo	0	0	21	21
190	Pakis	0	11	9	20
200	Grabag	0	4	24	28
210	Ngablak	0	10	6	16
Total		1	65	306	372

Tabel. 1.9
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Fungsi Hutan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Fungsi Hutan		Total
	Konservasi/ Lindung	Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	0	0	0
020 Borobudur	0	3	3
030 Ngluwar	0	0	0
040 Salam	0	0	0
050 Srumbung	0	0	0
060 Dukun	2	0	2
070 Muntilan	0	0	0
080 Mungkid	0	0	0
090 Sawangan	2	0	2
100 Candimulyo	0	1	1
110 Mertoyudan	0	0	0
120 Tempuran	1	5	6
130 Kajoran	3	12	15
140 Kaliangkrik	1	1	2
150 Bandongan	2	1	3
160 Windusari	4	3	7
170 Secang	0	0	0
180 Tegalrejo	0	0	0
190 Pakis	11	0	11
200 Grabag	0	4	4
210 Ngablak	5	5	10
Total	31	35	66

2.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



Penjelasan Teknis

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah sektor atau bidang usaha dimana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan / pendapatan, meliputi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa, dan lainnya
3. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. Sektor pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, pertambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
6. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, catering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
7. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi meliputi:
 - a. Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain, baik melalui darat, air, maupun udara.
 - b. Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.

- c. Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
- 8. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- 9. Sektor Lainnya merupakan kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
- 10. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
 - a. Tanaman Pangan adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari jagung, kedelai, kadang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. Hortikultura adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat.
 - c. Perkebunan adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain)
 - d. Peternakan adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - e. Perikanan tangkap adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (*pisces*) ataupun biota laut lainnya (misalnya rumput laut, udang-udangan, *mollusca*) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - f. Perikanan Budidaya adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.

- g. Kehutanan adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
 - h. Jasa Pertanian adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
12. Agen Pencari Tenaga Kerja Indonesia atau Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita (TKW) adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI/TKW.

Tabel 2.1
 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Jumlah Keluarga Pertanian
 Pada 01 Januari 2014 Hasil Pendataan Podes 2014
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga	Jumlah Keluarga Pertanian	Jumlah Keluarga Yang Ada Buruh Tani
	Laki-Laki	Perempuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Salaman	36 300	36 223	20 509	8 776	7 074
020 Borobudur	31 574	31 253	18 363	11 941	6 942
030 Ngluwar	16 486	16 867	10 216	5 448	3 864
040 Salam	23 809	24 102	14 770	5 966	4 938
050 Srumbung	23 559	23 701	13 937	11 445	2 328
060 Dukun	22 967	23 456	13 973	10 772	3 382
070 Muntilan	37 598	37 962	23 028	7 163	4 914
080 Mungkid	36 174	37 143	21 205	9 187	5 624
090 Sawangan	27 919	28 403	17 398	12 831	4 133
100 Candimulyo	24 403	24 240	13 846	9 092	2 831
110 Mertoyudan	52 432	54 683	33 637	6 729	5 233
120 Tempuran	24 705	24 154	13 312	6 481	5 841
130 Kajoran	29 714	29 533	16 235	13 292	8 024
140 Kaliangkrik	29 627	29 630	16 032	8 516	5 371
150 Bandongan	28 574	28 571	15 545	5 822	3 756
160 Windusari	26 707	26 044	13 441	10 972	6 535
170 Secang	38 507	39 498	21 974	6 590	6 258
180 Tegalrejo	26 772	26 462	15 273	6 892	2 815
190 Pakis	27 086	27 381	15 287	11 478	2 498
200 Grabag	47 689	45 637	24 060	14 789	6 980
210 Ngablak	20 345	20 199	11 852	9 766	3 073
Total	632 947	635 142	363 893	193 948	102 414

Tabel 2.2
Jumlah Kelahiran dan Kematian Selama Tahun 2013 Hasil Pendataan Podes 2014
Kabupaten Magelang

Nama Kecamatan	Jumlah Kelahiran		Jumlah Kematian	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	407	373	213	199
020 Borobudur	304	321	157	197
030 Ngluwar	91	96	120	110
040 Salam	209	187	120	124
050 Srumbung	258	251	161	197
060 Dukun	242	214	165	161
070 Muntilan	410	457	278	280
080 Mungkid	365	440	269	246
090 Sawangan	330	376	202	233
100 Candimulyo	236	247	202	142
110 Mertoyudan	423	418	366	359
120 Tempuran	278	290	122	108
130 Kajoran	387	400	172	209
140 Kaliangkrik	312	334	163	119
150 Bandongan	276	266	177	135
160 Windusari	316	376	131	132
170 Secang	467	468	267	243
180 Tegalrejo	259	256	140	134
190 Pakis	324	327	218	186
200 Grabag	790	820	248	242
210 Ngablak	223	215	120	137
Total	6907	7132	4011	3893

Tabel 2.3
Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Selama Tahun 2013 Hasil Pendataan Podes 2014
Kabupaten Magelang

Nama Kecamatan	Migrasi masuk		Migrasi keluar	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	203	362	217	387
020 Borobudur	118	198	128	217
030 Ngluwar	86	174	128	194
040 Salam	123	204	129	188
050 Srumbung	87	219	107	270
060 Dukun	112	215	119	214
070 Muntilan	307	465	315	479
080 Mungkid	263	274	322	346
090 Sawangan	169	190	118	168
100 Candimulyo	114	198	124	216
110 Mertoyudan	538	653	754	846
120 Tempuran	167	260	133	278
130 Kajoran	138	267	155	324
140 Kaliangkrik	88	173	137	236
150 Bandongan	197	302	198	354
160 Windusari	43	179	84	251
170 Secang	429	504	402	536
180 Tegalorejo	137	164	206	254
190 Pakis	146	178	176	253
200 Grabag	165	221	139	262
210 Ngablak	66	167	66	177
Total	3696	5567	4157	6450

Tabel 2.4
Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Keberadaan TKI di Luar Negeri dan Agen Pengerahan TKI
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Keberadaan TKI ke luar negeri			Total	Keberadaan agen TKI ke luar negeri di Desa/Kelurahan		
	Ada	Tidak ada	Tidak tahu		Ada	Tidak ada	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
010 Salaman	20	0	0	20	2	18	20
020 Borobudur	18	2	0	20	0	20	20
030 Ngluwar	8	0	0	8	0	8	8
040 Salam	11	1	0	12	2	10	12
050 Srumbung	17	0	0	17	0	17	17
060 Dukun	15	0	0	15	0	15	15
070 Muntilan	11	2	1	14	1	13	14
080 Mungkid	12	3	1	16	2	14	16
090 Sawangan	11	4	0	15	0	15	15
100 Candimulyo	16	3	0	19	1	18	19
110 Mertoyudan	12	1	0	13	2	11	13
120 Tempuran	12	3	0	15	0	15	15
130 Kajoran	29	0	0	29	1	28	29
140 Kaliangkrik	20	0	0	20	0	20	20
150 Bandongan	12	2	0	14	0	14	14
160 Windusari	17	3	0	20	1	19	20
170 Secang	14	5	1	20	2	18	20
180 Tegalrejo	16	4	1	21	1	20	21
190 Pakis	16	4	0	20	3	17	20
200 Grabag	27	0	1	28	5	23	28
210 Ngablak	13	2	1	16	0	16	16
Total	327	39	6	372	23	349	372

Tabel 2.5
Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk
Kabupaten Magelang, 2014

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :

Nama Kecamatan	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :						Total
	Pertanian	Pertambangan dan penggalian	Industri (pabrik, kerajinan, dll.)	Perdagangan dan rumah makan	Jasa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Salaman	19	0	0	1	0	0	20
020 Borobudur	20	0	0	0	0	0	20
030 Ngluwar	8	0	0	0	0	0	8
040 Salam	12	0	0	0	0	0	12
050 Srumbung	17	0	0	0	0	0	17
060 Dukun	15	0	0	0	0	0	15
070 Muntilan	10	0	1	2	0	1	14
080 Mungkid	12	0	1	2	1	0	16
090 Sawangan	15	0	0	0	0	0	15
100 Candimulyo	19	0	0	0	0	0	19
110 Mertoyudan	7	0	1	0	5	0	13
120 Tempuran	12	1	2	0	0	0	15
130 Kajoran	29	0	0	0	0	0	29
140 Kaliangkrik	19	0	0	0	0	1	20
150 Bandongan	14	0	0	0	0	0	14
160 Windusari	20	0	0	0	0	0	20
170 Secang	15	0	1	3	0	1	20
180 Tegalrejo	19	0	1	0	0	1	21
190 Pakis	19	0	1	0	0	0	20
200 Grabag	28	0	0	0	0	0	28
210 Ngablak	16	0	0	0	0	0	16
Total	345	1	8	8	6	4	372

Tabel 2.6
Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian
Menurut Sub Sektor, Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Jenis Komoditas Pertanian							total
		Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Kehutanan	Jasa pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010	Salaman	13	3	1	2	0	0	0	19
020	Borobudur	10	9	1	0	0	0	0	20
030	Ngluwar	6	0	2	0	0	0	0	8
040	Salam	12	0	0	0	0	0	0	12
050	Srumbung	0	0	17	0	0	0	0	17
060	Dukun	5	0	10	0	0	0	0	15
070	Muntilan	10	0	0	0	0	0	0	10
080	Mungkid	12	0	0	0	0	0	0	12
090	Sawangan	6	0	8	0	1	0	0	15
100	Candimulyo	9	9	1	0	0	0	0	19
110	Mertoyudan	6	1	0	0	0	0	0	7
120	Tempuran	7	2	1	0	0	2	0	12
130	Kajoran	18	7	4	0	0	0	0	29
140	Kaliangkrik	6	1	12	0	0	0	0	19
150	Bandongan	14	0	0	0	0	0	0	14
160	Windusari	12	1	4	3	0	0	0	20
170	Secang	15	0	0	0	0	0	0	15
180	Tegalrejo	17	2	0	0	0	0	0	19
190	Pakis	3	0	16	0	0	0	0	19
200	Grabag	13	5	4	5	0	0	1	28
210	Ngablak	0	1	15	0	0	0	0	16
Total		194	41	96	10	1	2	1	345

Tabel 2.7
 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian
 Menurut Jenis Permukaan Jalan dari sentra pertanian ke jalan utama Desa/Kelurahan
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jenis Permukaan Jalan			
	Aspal/ beton	Diperkeras	Tanah	total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	16	0	3	19
020 Borobudur	6	3	11	20
030 Ngluwar	7	0	1	8
040 Salam	11	0	1	12
050 Srumbung	10	0	7	17
060 Dukun	7	0	8	15
070 Muntilan	9	0	1	10
080 Mungkid	11	0	1	12
090 Sawangan	10	5	0	15
100 Candimulyo	3	10	6	19
110 Mertoyudan	7	0	0	7
120 Tempuran	2	0	10	12
130 Kajoran	4	5	20	29
140 Kaliangkrik	5	4	10	19
150 Bandongan	12	2	0	14
160 Windusari	4	5	11	20
170 Secang	10	5	0	15
180 Tegalrejo	14	4	1	19
190 Pakis	4	13	2	19
200 Grabag	17	4	7	28
210 Ngablak	1	3	12	16
Total	170	63	112	345

3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP



Penjelasan Teknis

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.
3. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
4. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
5. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di Desa/Kelurahan.
6. Tepat Pembuangan Sampah mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut;
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi
 - d. Lainnya, misalnya sampah dibuang di drainase/got/selokan, dsb
7. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
8. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara lamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud disini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).

9. Saluran Irigasi adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
10. Permukiman di Bantaran Sungai adalah wilayah permukiman yang berada di ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai.
11. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 200-500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
12. Permukiman di bawah SUTET adalah wilayah permukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter (Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1.P/47/MTE/1992).
13. Permukiman Kumuh adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan padat penduduk. Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal misalnya bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, dibawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.
14. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah pencemaran air/tanah/udara yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktifitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
15. Penggalan Golongan C adalah kegiatan penggalan pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
 - a. Nitrat, Phosphate, garam batu
 - b. Asbes, Talk, mika, grafit, magnesit
 - c. Yarosit, lausit, tawas (alam), oker
 - d. Batu permata, batu setengah permataa

- e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite
- f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap
- g. Marmer, batu tulis
- h. Batu kapur, dolomite, kalsit
- i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.

Tabel 3.1
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan
Jumlah Keluarga Tanpa Listrik
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jumlah Desa Pengguna Listrik		Jumlah Keluarga Tanpa Listrik
	Listrik PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	20	0	29
020 Borobudur	20	0	8
030 Ngluwar	8	0	1
040 Salam	12	0	2
050 Srumbung	17	0	2
060 Dukun	15	0	26
070 Muntilan	14	0	4
080 Mungkid	16	0	1
090 Sawangan	15	0	22
100 Candimulyo	19	0	16
110 Mertoyudan	13	0	9
120 Tempuran	15	0	10
130 Kajoran	29	0	23
140 Kaliangkrik	20	0	25
150 Bandongan	14	0	35
160 Windusari	20	0	195
170 Secang	20	0	2
180 Tegalrejo	21	0	8
190 Pakis	20	0	156
200 Grabag	28	0	1
210 Ngablak	16	0	2
Total	372	0	577

Tabel 3.2
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penerangan di Jalan Utama Desa/Kelurahan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Penerangan di jalan utama Desa/Kelurahan		Total	Sumber Penerangan Jalan Utama		
	Ada	Tidak ada		Pemerintah	Non Pemerintah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	19	1	20	14	5	19
020 Borobudur	17	3	20	5	12	17
030 Ngluwar	8	0	8	0	8	8
040 Salam	12	0	12	9	3	12
050 Srumbung	17	0	17	16	1	17
060 Dukun	15	0	15	15	0	15
070 Muntilan	14	0	14	14	0	14
080 Mungkid	16	0	16	12	4	16
090 Sawangan	14	1	15	6	8	14
100 Candimulyo	18	1	19	5	13	18
110 Mertoyudan	12	1	13	11	1	12
120 Tempuran	15	0	15	7	8	15
130 Kajoran	29	0	29	1	28	29
140 Kaliangkrik	17	3	20	6	11	17
150 Bandongan	12	2	14	5	7	12
160 Windusari	20	0	20	2	18	20
170 Secang	20	0	20	5	15	20
180 Tegalrejo	20	1	21	19	1	20
190 Pakis	20	0	20	16	4	20
200 Grabag	26	2	28	6	20	26
210 Ngablak	16	0	16	3	13	16
Total	357	15	372	177	180	357

Tabel 3.3
 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Bahan Bakar Yang Digunakan Untuk Memasak
 Sebagian Besar Keluarga, Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga		Total
	LPG	Kayu bakar	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	9	11	20
020 Borobudur	10	10	20
030 Ngluwar	2	6	8
040 Salam	4	8	12
050 Srumbung	15	2	17
060 Dukun	12	3	15
070 Muntilan	14	0	14
080 Mungkid	16	0	16
090 Sawangan	4	11	15
100 Candimulyo	4	15	19
110 Mertoyudan	11	2	13
120 Tempuran	5	10	15
130 Kajoran	6	23	29
140 Kaliangkrik	5	15	20
150 Bandongan	11	3	14
160 Windusari	5	15	20
170 Secang	16	4	20
180 Tegalrejo	14	7	21
190 Pakis	6	14	20
200 Grabag	17	11	28
210 Ngablak	6	10	16
Total	192	180	372

Tabel 3.4
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Tempat buang air besar sebagian besar keluarga				Total
		Jamban sendiri	Jamban bersama	Jamban umum	Bukan jamban	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Salaman	9	2	1	8	20
020	Borobudur	19	0	0	1	20
030	Ngluwar	8	0	0	0	8
040	Salam	12	0	0	0	12
050	Srumbung	16	0	0	1	17
060	Dukun	7	4	2	2	15
070	Muntilan	13	0	1	0	14
080	Mungkid	14	0	0	2	16
090	Sawangan	11	3	1	0	15
100	Candimulyo	17	1	0	1	19
110	Mertoyudan	12	0	0	1	13
120	Tempuran	13	0	1	1	15
130	Kajoran	22	2	1	4	29
140	Kaliangkrik	14	2	4	0	20
150	Bandongan	10	0	1	3	14
160	Windusari	17	0	2	1	20
170	Secang	19	0	0	1	20
180	Tegalrejo	16	0	1	4	21
190	Pakis	19	1	0	0	20
200	Grabag	26	2	0	0	28
210	Ngablak	12	0	4	0	16
Total		306	17	19	30	372

Tabel 3.5

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga
Kabupaten Magelang, 2014

Tempat buang sampah sebagian besar keluarga							Total
Nama Kecamatan	Tempat sampah, kemudian diangkut	Dalam lubang atau dibakar	Sungai/saluran irigasi/danau/laut	Drainase (got/selokan)	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Salaman	1	17	0	0	2	20	
020 Borobudur	2	15	2	1	0	20	
030 Ngluwar	0	7	1	0	0	8	
040 Salam	1	10	0	0	1	12	
050 Srumbung	0	17	0	0	0	17	
060 Dukun	0	12	2	1	0	15	
070 Muntilan	4	7	3	0	0	14	
080 Mungkid	2	14	0	0	0	16	
090 Sawangan	0	15	0	0	0	15	
100 Candimulyo	0	13	1	2	3	19	
110 Mertoyudan	3	10	0	0	0	13	
120 Tempuran	0	9	1	0	5	15	
130 Kajoran	0	12	0	5	12	29	
140 Kaliangkrik	0	8	8	2	2	20	
150 Bandongan	0	13	0	0	1	14	
160 Windusari	0	6	5	0	9	20	
170 Secang	1	14	0	0	5	20	
180 Tegalrejo	1	13	1	0	6	21	
190 Pakis	0	14	4	1	1	20	
200 Grabag	1	27	0	0	0	28	
210 Ngablak	0	9	2	5	0	16	
Total	16	262	30	17	47	372	

Tabel 3.6
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Penampungan Sampah Sementara
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Tempat penampungan sampah sementara (TPS)		Total
	Ada	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	1	19	20
020 Borobudur	2	18	20
030 Ngluwar	1	7	8
040 Salam	1	11	12
050 Srumbung	0	17	17
060 Dukun	3	12	15
070 Muntilan	5	9	14
080 Mungkid	2	14	16
090 Sawangan	1	14	15
100 Candimulyo	0	19	19
110 Mertoyudan	2	11	13
120 Tempuran	0	15	15
130 Kajoran	0	29	29
140 Kaliangkrik	0	20	20
150 Bandongan	0	14	14
160 Windusari	2	18	20
170 Secang	2	18	20
180 Tegalrejo	2	19	21
190 Pakis	2	18	20
200 Grabag	2	26	28
210 Ngablak	0	16	16
Total	28	344	372

Tabel 3.7
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Saluran Pembuangan Limbah Cair /Air Kotor Sebagian
Besar Keluarga, Kabupaten Magelang, 2014

Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga							
Nama Kecamatan	Lubang resapan	Drainase (got/selokan)	Sungai/ saluran irigasi/ danau /laut	Dalam lubang atau tanah terbuka	Lainnya	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010	Salaman	0	4	1	15	0	20
020	Borobudur	5	8	1	6	0	20
030	Ngluwar	1	0	0	7	0	8
040	Salam	0	2	0	10	0	12
050	Srumbung	2	7	0	7	1	17
060	Dukun	6	6	1	2	0	15
070	Muntilan	2	5	4	3	0	14
080	Mungkid	11	0	4	1	0	16
090	Sawangan	2	1	1	11	0	15
100	Candimulyo	2	8	2	7	0	19
110	Mertoyudan	10	2	0	1	0	13
120	Tempuran	7	3	1	3	1	15
130	Kajoran	1	5	2	12	9	29
140	Kaliangkrik	0	11	4	4	1	20
150	Bandongan	3	6	3	0	2	14
160	Windusari	6	8	5	1	0	20
170	Secang	12	6	2	0	0	20
180	Tegalrejo	7	1	1	12	0	21
190	Pakis	1	10	5	4	0	20
200	Grabag	11	14	1	2	0	28
210	Ngablak	2	11	0	3	0	16
Total	91	118	38	111	14	372	

Tabel 3.8
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga
Kabupaten Magelang, 2014

Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari							
Nama Kecamatan	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)	Ledeng tanpa meteran	Sumur bor atau pompa	Sumur	Mata air	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010	Salaman	4	0	1	5	10	20
020	Borobudur	1	0	0	14	5	20
030	Ngluwar	0	0	0	8	0	8
040	Salam	0	0	4	8	0	12
050	Srumbung	0	0	0	2	15	17
060	Dukun	0	0	0	4	11	15
070	Muntilan	1	0	0	13	0	14
080	Mungkid	5	0	0	9	2	16
090	Sawangan	1	0	0	0	14	15
100	Candimulyo	4	3	1	1	10	19
110	Mertoyudan	10	0	0	3	0	13
120	Tempuran	0	0	0	8	7	15
130	Kajoran	0	0	0	0	29	29
140	Kaliangkrik	0	1	0	0	19	20
150	Bandongan	4	0	0	2	8	14
160	Windusari	0	0	0	0	20	20
170	Secang	9	0	5	0	6	20
180	Tegalrejo	2	0	7	10	2	21
190	Pakis	0	0	0	3	17	20
200	Grabag	1	0	2	8	17	28
210	Ngablak	0	0	0	3	13	16
Total		42	4	20	101	205	372

Tabel 3.9

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga
Kabupaten Magelang, 2014

Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari									
Nama Kecamatan	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)	Ledeng tanpa meteran	Sumur bor atau pompa	Sumur	Mata air	Sungai/ danau/ kolam	Lainnya	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010	Salaman	4	0	2	3	9	1	1	20
020	Borobudur	1	0	0	14	3	1	1	20
030	Ngluwar	0	0	0	8	0	0	0	8
040	Salam	0	0	2	9	1	0	0	12
050	Srumbung	0	0	0	1	16	0	0	17
060	Dukun	0	0	0	4	11	0	0	15
070	Muntilan	1	0	0	13	0	0	0	14
080	Mungkid	4	0	0	8	3	1	0	16
090	Sawangan	1	0	0	0	14	0	0	15
100	Candimulyo	4	1	1	1	11	1	0	19
110	Mertoyudan	10	0	0	3	0	0	0	13
120	Tempuran	0	0	0	8	7	0	0	15
130	Kajoran	0	0	0	0	29	0	0	29
140	Kaliangkrik	0	1	0	0	18	1	0	20
150	Bandongan	4	0	0	2	8	0	0	14
160	Windusari	0	0	0	0	20	0	0	20
170	Secang	7	0	5	2	6	0	0	20
180	Tegalrejo	2	0	4	8	3	4	0	21
190	Pakis	0	0	0	2	18	0	0	20
200	Grabag	2	0	2	6	15	3	0	28
210	Ngablak	0	1	1	2	12	0	0	16
Total		40	3	17	94	204	12	2	372

Tabel 3.10
 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Sungai	saluran irigasi	danau/ waduk / situ/ bendungan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	20	18	0
020 Borobudur	20	9	0
030 Ngluwar	8	1	0
040 Salam	12	12	2
050 Srumbung	17	16	7
060 Dukun	15	15	0
070 Muntilan	14	14	0
080 Mungkid	15	16	0
090 Sawangan	15	11	0
100 Candimulyo	19	11	1
110 Mertoyudan	11	13	0
120 Tempuran	13	13	0
130 Kajoran	27	26	1
140 Kaliangkrik	17	14	0
150 Bandongan	11	14	0
160 Windusari	20	14	1
170 Secang	18	18	0
180 Tegalrejo	21	20	0
190 Pakis	20	9	0
200 Grabag	26	21	2
210 Ngablak	16	4	0
Total	355	289	14

Tabel 3.11
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Sungai
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Penggunaan sungai						
		mandi/ cuci	sumber air minum/ memasak	irigasi	pariwisata	Perikanan	Transpor tasi	Pembangkit Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010	Salaman	11	0	19	0	1	0	0
020	Borobudur	15	0	9	1	7	0	0
030	Ngluwar	8	0	8	0	7	0	0
040	Salam	6	0	12	0	7	0	0
050	Srumbung	0	0	17	0	9	0	0
060	Dukun	1	0	15	0	11	0	0
070	Muntilan	12	0	13	0	4	0	0
080	Mungkid	8	0	13	2	9	1	1
090	Sawangan	9	0	13	0	0	0	0
100	Candimulyo	11	5	12	0	2	0	0
110	Mertoyudan	4	1	4	2	3	2	2
120	Tempuran	2	0	8	0	4	2	2
130	Kajoran	2	0	27	2	11	2	2
140	Kaliangkrik	8	0	17	0	6	3	3
150	Bandongan	2	0	10	0	0	3	3
160	Windusari	3	0	15	0	2	0	0
170	Secang	2	0	18	0	7	2	2
180	Tegalrejo	16	6	14	1	3	0	0
190	Pakis	2	0	8	0	0	0	0
200	Grabag	6	0	25	0	5	2	2
210	Ngablak	2	1	3	0	0	0	0
Total		130	13	280	8	98	17	17

Tabel 3.12
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Saluran Irigasi
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Penggunaan Saluran Irigasi				
		Mandi / cuci	Sumber Air Minum/ Memasak	Irigasi	Pariwisata	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010 Salaman	5	1	17	0	3	
020 Borobudur	0	0	8	1	0	
030 Ngluwar	1	0	1	0	1	
040 Salam	3	0	12	0	6	
050 Srumbung	0	0	16	0	7	
060 Dukun	1	0	15	0	12	
070 Muntilan	7	0	14	0	4	
080 Mungkid	4	0	16	0	7	
090 Sawangan	0	0	11	0	0	
100 Candimulyo	0	0	11	0	3	
110 Mertoyudan	3	1	13	0	1	
120 Tempuran	2	0	12	0	8	
130 Kajoran	0	0	26	0	11	
140 Kaliangkrik	0	0	14	1	4	
150 Bandongan	0	0	14	0	3	
160 Windusari	0	0	13	0	0	
170 Secang	0	0	17	0	9	
180 Tegalrejo	3	0	20	0	5	
190 Pakis	0	0	6	0	0	
200 Grabag	1	0	21	0	5	
210 Ngablak	0	0	4	0	0	
Total	30	2	281	2	89	

Tabel 3.13
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Danau/Waduk
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Penggunaan Danau/Waduk/ Bendungan						Pembangkit Listrik
		mandi/ cuci	sumber air minum/ memasak	irigasi	pariwisata	Perikanan	Transpor tasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010	Salaman	0	0	0	0	0	0	0
020	Borobudur	0	0	0	0	0	0	0
030	Ngluwar	0	0	0	0	0	0	0
040	Salam	0	0	2	0	0	0	0
050	Srumbung	0	0	7	0	0	0	0
060	Dukun	0	0	0	0	0	0	0
070	Muntilan	0	0	0	0	0	0	0
080	Mungkid	0	0	0	0	0	0	0
090	Sawangan	0	0	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	0	0	1	0	0	0	0
110	Mertoyudan	0	0	0	0	0	0	0
120	Tempuran	0	0	0	0	0	0	0
130	Kajoran	0	0	1	0	0	0	0
140	Kaliangkrik	0	0	0	0	0	0	0
150	Bandongan	0	0	0	0	0	0	0
160	Windusari	1	1	1	0	0	0	0
170	Secang	0	0	0	0	0	0	0
180	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0
190	Pakis	0	0	0	0	0	0	0
200	Grabag	0	0	1	1	1	0	0
210	Ngablak	0	0	0	0	0	0	0
Total		1	1	13	1	1	14	14

Tabel 3.14

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemukiman di Bantaran Sungai dan di Bawah SUTET, Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Pemukiman di Bantaran Sungai				Pemukiman di Bawah SUTET			
	Ada	Tidak	Tidak Ada Sungai	Jumlah	Ada	Tidak	Tidak Ada SUTET	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	0	20	0	20	0	0	20	20
020 Borobudur	0	20	0	20	0	0	20	20
030 Ngluwar	8	0	0	8	2	0	6	8
040 Salam	6	6	0	12	2	0	10	12
050 Srumbung	5	12	0	17	0	0	17	17
060 Dukun	7	8	0	15	0	0	15	15
070 Muntilan	11	3	0	14	2	1	11	14
080 Mungkid	2	13	1	16	3	1	12	16
090 Sawangan	1	14	0	15	0	0	15	15
100 Candimulyo	2	17	0	19	0	0	19	19
110 Mertoyudan	2	9	2	13	2	0	11	13
120 Tempuran	0	13	2	15	0	0	15	15
130 Kajoran	0	27	2	29	0	0	29	29
140 Kaliangkrik	0	17	3	20	0	0	20	20
150 Bandongan	0	11	3	14	0	0	14	14
160 Windusari	0	20	0	20	0	0	20	20
170 Secang	0	18	2	20	4	4	12	20
180 Tegalrejo	3	18	0	21	2	1	18	21
190 Pakis	2	18	0	20	0	0	20	20
200 Grabag	0	26	2	28	1	0	27	28
210 Ngablak	0	16	0	16	0	0	16	16
Total	49	306	17	372	18	7	347	372

Tabel 3.15
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemukiman Kumuh
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Keberadaan Pemukiman Kumuh		
		Ada	Tidak	Tidak Ada Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Salaman	1	19	20
020	Borobudur	1	19	20
030	Ngluwar	0	8	8
040	Salam	0	12	12
050	Srumbung	0	17	17
060	Dukun	0	15	15
070	Muntilan	2	12	14
080	Mungkid	2	14	16
090	Sawangan	0	15	15
100	Candimulyo	0	19	19
110	Mertoyudan	1	12	13
120	Tempuran	2	13	15
130	Kajoran	0	29	29
140	Kaliangkrik	11	9	20
150	Bandongan	0	14	14
160	Windusari	0	20	20
170	Secang	0	20	20
180	Tegalrejo	0	21	21
190	Pakis	1	19	20
200	Grabag	2	26	28
210	Ngablak	0	16	16
Total		23	349	372

Tabel 3.16
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Pabrik yang Membuang Limbah ke Sungai
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jumlah Desa Yang Memiliki Sungai	Lokasi Pabrik			
		Di dalam Desa/Kelurahan	Di Luar Desa/Kelurahan	Tidak Ada yang membuang limbah ke sungai	
(1)	(2)	(3)	(4)		
010	Salaman	20	2	0	18
020	Borobudur	20	1	1	18
030	Ngluwar	8	3	0	5
040	Salam	12	5	0	7
050	Srumbung	17	2	0	15
060	Dukun	15	1	1	13
070	Muntilan	14	1	0	13
080	Mungkid	15	1	2	12
090	Sawangan	15	0	0	15
100	Candimulyo	19	2	0	17
110	Mertoyudan	11	1	0	10
120	Tempuran	13	4	0	9
130	Kajoran	27	3	0	24
140	Kaliangkrik	17	0	0	17
150	Bandongan	11	0	0	11
160	Windusari	20	3	1	16
170	Secang	18	1	0	17
180	Tegalrejo	21	4	0	17
190	Pakis	20	0	0	20
200	Grabag	26	0	2	24
210	Ngablak	16	0	0	16
Total	355	34	7	314	

Tabel 3.17

Banyak Desa/Kelurahan Yang Mengalami Pencemaran Air Menurut Sumber dan Pengaduan Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jumlah Desa Yang Mengalami Pencemaran Air	Sumber Pencemaran			Pengaduan Ke Aparat Desa/Kelurahan	
		Rumah Tangga	Pabrik	Lainnya	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	0	0	0	0	0	0
020 Borobudur	2	2	0	0	1	1
030 Ngluwar	3	0	0	3	1	2
040 Salam	5	2	3	0	1	4
050 Srumbung	2	0	0	2	1	1
060 Dukun	2	0	1	1	2	0
070 Muntilan	4	2	1	1	2	2
080 Mungkid	3	0	2	1	2	1
090 Sawangan	1	0	0	1	1	0
100 Candimulyo	2	1	0	1	1	1
110 Mertoyudan	1	0	1	0	0	1
120 Tempuran	4	0	4	0	2	2
130 Kajoran	4	1	0	3	2	2
140 Kaliangkrik	0	0	0	0	0	0
150 Bandongan	0	0	0	0	0	0
160 Windusari	3	0	1	2	0	3
170 Secang	1	0	1	0	1	0
180 Tegalrejo	1	0	1	0	0	1
190 Pakis	0	0	0	0	0	0
200 Grabag	2	0	2	0	0	2
210 Ngablak	1	0	0	1	1	0
Total	41	8	17	16	18	23

Tabel 3.18

Banyak Desa/Kelurahan Yang Mengalami Pencemaran Tanah Menurut Sumber dan Pengaduan Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jumlah Desa Yang Mengalami Pencemaran Tanah	Sumber Pencemaran			Pengaduan Ke Aparat Desa/Kelurahan	
		Rumah Tangga	Pabrik	Lainnya	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	0	0	0	0	0	0
020 Borobudur	0	0	0	0	0	0
030 Ngluwar	0	0	0	0	0	0
040 Salam	1	0	1	0	0	1
050 Srumbung	1	0	0	1	1	0
060 Dukun	0	0	0	0	0	0
070 Muntilan	1	0	1	0	1	0
080 Mungkid	0	0	0	0	0	0
090 Sawangan	0	0	0	0	0	0
100 Candimulyo	0	0	0	0	0	0
110 Mertoyudan	0	0	0	0	0	0
120 Tempuran	1	0	0	1	0	1
130 Kajoran	0	0	0	0	0	0
140 Kaliangkrik	0	0	0	0	0	0
150 Bandongan	0	0	0	0	0	0
160 Windusari	0	0	0	0	0	0
170 Secang	0	0	0	0	0	0
180 Tegalrejo	0	0	0	0	0	0
190 Pakis	0	0	0	0	0	0
200 Grabag	1	1	0	0	1	0
210 Ngablak	3	0	0	3	0	3
Total	8	1	2	5	3	5

Tabel 3.19
Banyak Desa/Kelurahan Yang Mengalami Pencemaran Udara Menurut Sumber dan Pengaduan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jumlah Desa Yang Mengalami Pencemaran Udara	Sumber Pencemaran			Pengaduan Ke Aparat Desa/Kelurahan	
		Rumah Tangga	Pabrik	Lainnya	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	1	0	1	0	1	0
020 Borobudur	0	0	0	0	0	0
030 Ngluwar	4	0	0	4	4	0
040 Salam	2	0	1	1	1	1
050 Srumbung	3	0	0	3	2	1
060 Dukun	1	0	0	1	0	1
070 Muntilan	1	0	1	0	1	0
080 Mungkid	1	0	1	0	1	0
090 Sawangan	8	0	0	8	0	8
100 Candimulyo	2	0	0	2	2	0
110 Mertoyudan	1	0	0	1	0	1
120 Tempuran	7	0	2	5	3	4
130 Kajoran	3	0	0	3	1	2
140 Kaliangkrik	0	0	0	0	0	0
150 Bandongan	0	0	0	0	0	0
160 Windusari	0	0	0	0	0	0
170 Secang	2	0	2	0	0	2
180 Tegalrejo	2	0	2	0	1	1
190 Pakis	7	0	0	7	2	5
200 Grabag	2	1	0	1	2	0
210 Ngablak	12	0	0	12	0	12
Total	59	1	10	48	21	38

Tabel 3.20
 Banyak Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun untuk usaha Pertanian
 Dan Keberadaan Lokasi Penggalian Golongan C
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun		Keberadaan Lokasi Penggalian Gol C	
	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	0	20	11	9
020 Borobudur	0	20	2	18
030 Ngluwar	0	8	0	8
040 Salam	0	12	10	2
050 Srumbung	0	17	10	7
060 Dukun	0	15	7	8
070 Muntilan	0	14	5	9
080 Mungkid	0	16	5	11
090 Sawangan	0	15	5	10
100 Candimulyo	0	19	8	11
110 Mertoyudan	0	13	2	11
120 Tempuran	0	15	5	10
130 Kajoran	0	29	4	25
140 Kaliangkrik	0	20	1	19
150 Bandongan	0	14	3	11
160 Windusari	0	20	8	12
170 Secang	0	20	5	15
180 Tegalrejo	0	21	0	21
190 Pakis	0	20	0	20
200 Grabag	0	28	2	26
210 Ngablak	0	16	0	16
Total	0	372	93	279

4.

**ANTISIPASI DAN KEJADIAN
BENCANA ALAM**



Penjelasan Teknis

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan kemungkinan terjadinya bencana alam kepada masyarakat sekitar oleh lembaga yang berwenang.
3. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksi kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/ menimpa Desa/Kelurahan.
4. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
5. Jalur Evakuasi adalah jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Jalur atau rute ini bisa tersedia di desa dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evaluasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.
6. Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaraan dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
7. Kendaraan pemadam kebakaran adalah kendaraan khusus yang fungsi utamanya untuk memadamkan kebakaran (misalnya bangunan, lahan, dll)
8. Simulasi Bencana Alam adalah kegiatan pelatihan yang memeragakan penyelamatan korban bencana alam dalam bentuk tiruan yang mirip dengan bencana alam sesungguhnya. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas/instansi terkait dan warga pada

wilayah rawan bencana untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

Tabel 4.1
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kejadian/Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Ge mpa Bumi	Angin Puyuh/puting beliung	Gunung Meletus	Kebakaran Hutan	Kekeringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	9	0	0	0	1	0	0	1
020 Borobudur	5	0	0	0	2	0	0	5
030 Ngluwar	1	1	0	0	1	0	0	0
040 Salam	1	3	0	0	2	0	0	1
050 Srumbung	0	6	0	0	4	0	0	0
060 Dukun	1	12	1	0	1	0	0	0
070 Muntilan	1	2	1	1	2	0	0	2
080 Mungkid	2	1	0	0	2	0	0	0
090 Sawangan	0	2	0	0	0	0	0	0
100 Candimulyo	8	0	0	0	5	0	0	0
110 Mertoyudan	2	0	0	0	2	0	0	0
120 Tempuran	8	0	0	0	1	0	0	0
130 Kajoran	15	0	0	0	4	0	0	0
140 Kaliangkrik	8	0	0	0	4	0	0	0
150 Bandongan	2	0	0	0	1	0	0	0
160 Windusari	6	0	1	0	0	0	0	0
170 Secang	0	0	0	0	1	0	0	1
180 Tegalrejo	1	0	0	0	0	0	0	0
190 Pakis	4	0	0	0	0	0	0	0
200 Grabag	5	0	0	0	2	0	0	0
210 Ngablak	5	0	0	0	6	0	0	1
Total	84	27	3	1	41	0	0	11

Tabel 4.2
 Banyaknya Korban Jiwa Menurut Kejadian/Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi	Angin Puyuh/ puting beliung	Gunung Meletus	Kebakaran Hutan	Kekeringan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010	Salaman	9	0	0	0	1	0	0	1
020	Borobudur	5	0	0	0	2	0	0	5
030	Ngluwar	1	1	0	0	1	0	0	0
040	Salam	1	3	0	0	2	0	0	1
050	Srumbung	0	6	0	0	4	0	0	0
060	Dukun	1	12	1	0	1	0	0	0
070	Muntilan	1	2	1	1	2	0	0	2
080	Mungkid	2	1	0	0	2	0	0	0
090	Sawangan	0	2	0	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	8	0	0	0	5	0	0	0
110	Mertoyudan	2	0	0	0	2	0	0	0
120	Tempuran	8	0	0	0	1	0	0	0
130	Kajoran	15	0	0	0	4	0	0	0
140	Kaliangkrik	8	0	0	0	4	0	0	0
150	Bandongan	2	0	0	0	1	0	0	0
160	Windusari	6	0	1	0	0	0	0	0
170	Secang	0	0	0	0	1	0	0	1
180	Tegalrejo	1	0	0	0	0	0	0	0
190	Pakis	4	0	0	0	0	0	0	0
200	Grabag	5	0	0	0	2	0	0	0
210	Ngablak	5	0	0	0	6	0	0	1
Total		84	27	3	1	41	0	0	11

Tabel 4.3
 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Tsunami	Perlengkapan Keselamatan	Jalur evakuasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	0	0	0	0
020 Borobudur	6	0	1	4
030 Ngluwar	6	0	1	8
040 Salam	1	0	1	11
050 Srumbung	16	0	11	17
060 Dukun	15	0	14	15
070 Muntilan	11	0	3	8
080 Mungkid	3	0	4	8
090 Sawangan	10	0	3	13
100 Candimulyo	10	0	0	0
110 Mertoyudan	0	0	1	0
120 Tempuran	0	0	0	0
130 Kajoran	0	0	0	8
140 Kaliangkrik	2	0	0	0
150 Bandongan	1	0	0	5
160 Windusari	2	0	0	3
170 Secang	0	0	0	0
180 Tegalrejo	0	0	6	0
190 Pakis	6	0	2	4
200 Grabag	0	0	0	0
210 Ngablak	9	0	0	0
Total	98	0	47	104

Tabel 4.4
Keberadaan Fasilitas/ Upaya Antisipasi/ Mitigasi Bencana Alam yang Ada di Kecamatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Kendaraan Pemadam Kebakaran		Simulasi Bencana Alam selama 3 tahun terakhir	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	0	1	0	1
020 Borobudur	0	1	1	0
030 Ngluwar	0	1	1	0
040 Salam	0	1	1	0
050 Srumbung	0	1	1	0
060 Dukun	0	1	1	0
070 Muntilan	0	1	0	1
080 Mungkid	0	1	1	0
090 Sawangan	0	1	1	0
100 Candimulyo	0	1	0	1
110 Mertoyudan	0	1	0	1
120 Tempuran	0	1	0	1
130 Kajoran	0	1	1	0
140 Kaliangkrik	0	1	0	1
150 Bandongan	0	1	1	0
160 Windusari	0	1	1	0
170 Secang	0	1	0	1
180 Tegalrejo	0	1	0	1
190 Pakis	0	1	1	0
200 Grabag	0	1	0	1
210 Ngablak	0	1	0	1
Total	0	21	11	10

5. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN



Penjelasan Teknis

Pendidikan

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas: pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional)
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan Tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.
3. Pendidikan Non-Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan non-formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
 - a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu

pendidikan relative pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.

- b. Pos PAUD adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu.
 - c. Keaksaraan Fungsional adalah salah satu program pendidikan luar sekolah dalam rangka pemberantasan buta aksara yang meliputi pengajaran kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta kemampuan fungsional lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dsb.
 - d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
4. Kegiatan Pendidikan Informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
 5. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.

Pondok Pesantren (ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No. 55 Tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non-formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya terhitung pula sebagai MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah.

Kesehatan

6. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja Puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), Unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)
10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan
11. Tempat Praktek Bidan adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
12. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan coordinator UKBM yang ada.

13. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat.
14. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Toko Khusus Obat dan Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. Tenaga Kesehatan mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisan medis.
18. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
19. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 1501/MENKES/PER/X/2010).
Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
 - a. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

- b. Kepala dinas kesehatan propinsi, bila kepala dinas kesehatan/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB.
 - c. Menteri Kesehatan bila kepala dinas kesehatan propinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB
20. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi daripada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
21. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk dalam salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
22. Orang Yang Dipasung adalah orang yang dibatasi geraknya karena dianggap mengganggu (biasanya penderita gangguan jiwa berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukkan ke dalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
23. Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) adalah bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi fakir miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah, diselenggarakan oleh Kementrian Kesehatan sejak tahun 2008. Program ini merupakan perubahan dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (JPKMM) atau Program Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin). Pada tingkat daerah, pemerintah daerah menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi masyarakat miskin yang belum terlindungi oleh Jamkesmas.

24. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS menyelenggarakan 2 macam jaminan sosial, yaitu jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. Setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia wajib menjadi peserta jaminan sosial (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS).
25. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

Tabel 5.1
Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	TK/RA/BA		SD/MI		SMP/MTs	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	0	20	20	15	3	9
020 Borobudur	0	20	19	16	3	3
030 Ngluwar	0	8	8	6	1	2
040 Salam	0	12	10	8	3	3
050 Srumbung	0	17	15	11	2	5
060 Dukun	0	14	15	8	2	6
070 Muntilan	0	14	14	10	2	8
080 Mungkid	0	16	15	15	2	6
090 Sawangan	0	15	15	7	3	6
100 Candimulyo	0	19	19	10	3	2
110 Mertoyudan	1	13	13	10	4	5
120 Tempuran	0	13	14	9	3	4
130 Kajoran	0	23	23	19	2	7
140 Kaliangkrik	0	20	17	14	4	4
150 Bandongan	0	14	14	13	2	4
160 Windusari	0	19	19	17	2	5
170 Secang	0	20	20	18	3	6
180 Tegalrejo	0	21	21	17	2	3
190 Pakis	0	20	20	7	4	3
200 Grabag	0	26	27	19	3	6
210 Ngablak	0	14	16	7	3	2
Total	1	358	354	256	56	0

Tabel 5.1 (lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	SMA/MA		SMK		Akademi/PT	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Salaman	0	5	0	3	0	0
020 Borobudur	0	1	0	1	0	0
030 Ngluwar	1	1	0	1	0	0
040 Salam	0	1	1	4	0	0
050 Srumbung	0	1	0	0	0	0
060 Dukun	1	1	0	1	0	0
070 Muntilan	1	5	0	5	0	1
080 Mungkid	0	2	0	2	0	1
090 Sawangan	0	2	0	1	0	0
100 Candimulyo	1	1	0	0	0	0
110 Mertoyudan	2	2	0	3	0	1
120 Tempuran	0	0	0	1	0	0
130 Kajoran	0	1	0	1	0	0
140 Kaliangkrik	1	3	0	0	0	0
150 Bandongan	1	1	0	1	0	0
160 Windusari	0	1	1	2	0	0
170 Secang	1	3	0	2	0	1
180 Tegalrejo	1	0	0	2	2	0
190 Pakis	0	1	0	0	0	0
200 Grabag	2	2	0	1	0	0
210 Ngablak	0	0	1	0	0	0
Total	12	34	3	31	2	4

Tabel 5.1 (lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Sekolah Luar Biasa		Pondok Pesantren	Madrasah Diniyah	Seminar
	Negeri	Swasta			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
010 Salaman	0	0	10	8	0
020 Borobudur	0	0	6	1	0
030 Ngluwar	0	0	3	1	0
040 Salam	0	0	4	2	0
050 Srumbung	0	1	6	1	0
060 Dukun	0	0	6	0	0
070 Muntilan	0	1	6	8	0
080 Mungkid	0	0	4	1	0
090 Sawangan	0	0	2	7	0
100 Candimulyo	0	0	2	3	0
110 Mertoyudan	0	0	8	3	1
120 Tempuran	0	0	8	7	0
130 Kajoran	0	0	8	5	0
140 Kaliangkrik	0	0	9	3	0
150 Bandongan	0	0	9	3	0
160 Windusari	0	0	11	4	0
170 Secang	0	1	11	5	0
180 Tegalrejo	0	0	11	2	0
190 Pakis	0	0	6	5	0
200 Grabag	0	0	11	6	0
210 Ngablak	0	0	3	0	0
Total	0	3	144	75	1

Tabel 5.2
Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang dan Status
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	TK/RA/BA		SD/MI		SMP/MTs	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	0	51	30	22	3	13
020 Borobudur	0	34	29	17	3	5
030 Ngluwar	0	31	19	8	1	4
040 Salam	0	48	19	15	3	6
050 Srumbung	0	43	26	19	2	6
060 Dukun	0	33	26	11	2	6
070 Muntilan	0	58	30	16	3	16
080 Mungkid	0	45	22	23	2	9
090 Sawangan	0	30	28	11	3	8
100 Candimulyo	0	36	28	12	3	2
110 Mertoyudan	1	59	36	17	4	6
120 Tempuran	0	35	24	13	3	7
130 Kajoran	0	51	29	22	2	8
140 Kaliangkrik	0	45	24	23	4	4
150 Bandongan	0	39	26	20	2	6
160 Windusari	0	32	22	17	3	5
170 Secang	0	48	26	24	3	9
180 Tegalrejo	0	42	26	17	2	4
190 Pakis	0	31	31	9	5	3
200 Grabag	0	57	38	27	4	6
210 Ngablak	0	18	22	8	4	2
Total	1	866	561	351	61	0

Tabel 5.2 (lanjutan)
Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang dan Status
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	SMA/MA		SMK		Akademi/PT	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Salaman	0	5	0	4	0	0
020 Borobudur	0	2	0	2	0	0
030 Ngluwar	1	1	0	1	0	0
040 Salam	0	2	1	6	0	0
050 Srumbung	0	1	0	0	0	0
060 Dukun	1	1	0	1	0	0
070 Muntilan	1	6	0	7	0	1
080 Mungkid	0	3	0	2	0	1
090 Sawangan	0	2	0	1	0	0
100 Candimulyo	1	1	0	0	0	0
110 Mertoyudan	2	2	0	4	0	1
120 Tempuran	0	0	0	1	0	0
130 Kajoran	0	2	0	1	0	0
140 Kaliangkrik	1	3	0	0	0	0
150 Bandongan	1	2	0	1	0	0
160 Windusari	0	1	1	2	0	0
170 Secang	1	4	0	2	0	1
180 Tegalrejo	1	0	0	2	2	0
190 Pakis	0	1	0	0	0	0
200 Grabag	2	2	0	1	0	0
210 Ngablak	0	0	1	0	0	0
Total	12	41	3	38	2	4

Tabel 5.2 (lanjutan)
Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang dan Status
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Sekolah Luar Biasa		Pondok Pesantren	Madrasah Diniyah	Seminari
	Negeri	Swasta			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
010 Salaman	0	0	17	15	0
020 Borobudur	0	0	8	4	0
030 Ngluwar	0	0	5	6	0
040 Salam	0	0	7	4	0
050 Srumbung	0	1	6	2	0
060 Dukun	0	0	6	0	0
070 Muntilan	0	1	13	27	0
080 Mungkid	0	0	10	1	0
090 Sawangan	0	0	2	41	0
100 Candimulyo	0	0	2	5	0
110 Mertoyudan	0	0	17	3	1
120 Tempuran	0	0	22	89	0
130 Kajoran	0	0	11	6	0
140 Kaliangkrik	0	0	15	8	0
150 Bandongan	0	0	19	5	0
160 Windusari	0	0	21	6	0
170 Secang	0	1	31	13	0
180 Tegalrejo	0	0	22	3	0
190 Pakis	0	0	7	6	0
200 Grabag	0	0	17	11	0
210 Ngablak	0	0	4	0	0
Total	0	3	262	255	1

Tabel 5.3
Rata-rata Jarak antara Kantor Desa dengan Fasilitas pendidikan terdekat
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		TK/RA /BA	SD/MI	SMP/ MTs	SMU/ MA	SMK	Akademi / PT	SLB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010	Salaman	0.0	0.0	2.1	4.5	4.0	20.2	24.1
020	Borobudur	0.0	0.0	2.7	4.6	4.9	21.9	22.6
030	Ngluwar	0.0	0.0	9.8	7.1	7.1	22.8	12.7
040	Salam	0.0	0.0	1.6	3.1	3.4	18.2	10.0
050	Srumbung	0.0	0.0	2.3	3.6	5.6	19.3	4.9
060	Dukun	3.0	0.0	2.3	3.8	3.9	23.0	10.1
070	Muntilan	0.0	0.0	2.5	3.9	3.1	12.5	3.3
080	Mungkid	0.0	0.0	3.2	4.9	3.7	8.3	8.1
090	Sawangan	0.0	0.0	3.3	6.2	6.1	18.0	16.3
100	Candimulyo	0.0	0.0	2.9	5.0	6.9	12.8	15.0
110	Mertoyudan	0.0	0.0	2.2	2.7	2.8	6.9	14.1
120	Tempuran	1.8	0.0	3.1	6.6	4.3	13.8	15.8
130	Kajoran	1.8	1.3	2.7	7.3	7.5	24.9	25.4
140	Kaliangkrik	0.0	0.0	3.5	6.4	8.0	17.9	18.5
150	Bandongan	0.0	0.0	2.7	3.9	4.3	7.6	12.3
160	Windusari	4.0	0.0	2.7	5.5	5.2	15.0	15.6
170	Secang	0.0	0.0	3.0	5.2	5.3	9.8	6.0
180	Tegalrejo	0.0	0.0	2.6	3.9	3.1	5.1	6.4
190	Pakis	0.0	0.0	4.2	7.7	16.5	20.5	23.2
200	Grabag	1.0	1.0	2.9	5.1	6.6	20.3	15.4
210	Ngablak	2.0	0.0	3.1	9.7	4.9	22.2	25.1

Tabel 5.4
 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Non Formal dan
 Taman Bacaan Masyarakat, Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Keaksaraan Fungsional	Pendidikan Paket A/B/C	Pos PAUD	Kelompok Bermain	TPA	Taman Bacaan Masy (TBM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	6	3	7	3	2	3
020 Borobudur	9	6	12	2	4	3
030 Ngluwar	2	0	4	5	0	1
040 Salam	2	2	7	3	4	3
050 Srumbung	1	1	14	4	0	2
060 Dukun	0	3	15	7	0	10
070 Muntilan	0	1	8	8	2	5
080 Mungkid	2	2	13	7	1	2
090 Sawangan	2	5	12	2	0	4
100 Candimulyo	6	5	8	2	1	2
110 Mertoyudan	4	2	13	8	4	6
120 Tempuran	1	3	9	1	0	2
130 Kajoran	9	7	17	2	0	0
140 Kaliangkrik	7	6	18	4	1	1
150 Bandongan	3	2	7	1	0	1
160 Windusari	3	5	10	1	0	0
170 Secang	3	3	14	6	1	2
180 Tegalrejo	1	5	14	2	2	4
190 Pakis	5	7	10	2	0	0
200 Grabag	12	10	8	4	1	5
210 Ngablak	6	3	8	2	1	2
Total	84	81	228	76	24	58

Tabel 5.5
Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan dan Ketrampilan
Kabupaten Magelang, 2014

	Nama Kecamatan	Bahasa Asing	Komputer	Menjahit / Tata busana	Kecantikan	Montir Mobil/ Motor	Elektro nika	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Salaman	2	3	3	1	1	1	0
020	Borobudur	5	1	1	1	1	1	0
030	Ngluwar	1	1	1	1	1	1	1
040	Salam	1	1	2	1	0	0	0
050	Srumbung	0	0	0	0	0	0	0
060	Dukun	0	0	1	0	0	0	0
070	Muntilan	4	2	3	1	2	0	1
080	Mungkid	2	1	1	0	0	0	0
090	Sawangan	0	0	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	0	0	1	0	0	0	0
110	Mertoyudan	2	1	1	2	0	0	1
120	Tempuran	0	1	1	1	1	1	1
130	Kajoran	0	0	0	0	0	0	1
140	Kaliangkrik	0	0	0	0	0	0	0
150	Bandongan	0	0	2	1	0	0	0
160	Windusari	0	0	1	0	0	0	0
170	Secang	0	0	1	0	1	0	0
180	Tegalrejo	2	1	0	0	0	0	0
190	Pakis	0	0	1	0	0	0	0
200	Grabag	1	1	2	1	0	0	1
210	Ngablak	0	0	2	0	0	0	0
	Total	20	13	24	10	7	4	6

Tabel 5.6
Banyaknya Lembaga Pendidikan dan Keterampilan Menurut Jenis Keterampilan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Bahasa Asing	Komputer	Menjahit/ Tata busana	Kecantikan	Montir Mobil/ Motor	Elektronika	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010	Salaman	3	4	4	2	2	2	0
020	Borobudur	7	2	3	4	6	4	0
030	Ngluwar	2	2	1	2	2	2	2
040	Salam	2	1	2	1	0	0	0
050	Srumbung	0	0	0	0	0	0	0
060	Dukun	0	0	1	0	0	0	0
070	Muntilan	5	2	3	2	3	0	1
080	Mungkid	2	1	1	0	0	0	0
090	Sawangan	0	0	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	0	0	1	0	0	0	0
110	Mertoyudan	3	1	1	2	0	0	1
120	Tempuran	0	1	1	1	1	1	1
130	Kajoran	0	0	0	0	0	0	1
140	Kaliangkrik	0	0	0	0	0	0	0
150	Bandongan	0	0	2	1	0	0	0
160	Windusari	0	0	2	0	0	0	0
170	Secang	0	0	2	0	1	0	0
180	Tegalrejo	2	1	0	0	0	0	0
190	Pakis	0	0	1	0	0	0	0
200	Grabag	2	3	3	1	0	0	1
210	Ngablak	0	0	2	0	0	0	0
Total	28	18	30	16	15	9	7	

Tabel 5.7
Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas Dengan Rawat Inap	Puskesmas tanpa Rawat Inap	Puskesmas Pembantu	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010	Salaman	0	0	1	1	3	1	4
020	Borobudur	0	1	1	1	3	1	1
030	Ngluwar	0	1	0	1	3	0	3
040	Salam	1	1	0	1	2	2	3
050	Srumbung	0	0	0	1	3	0	1
060	Dukun	0	0	0	1	3	0	1
070	Muntilan	2	2	0	2	2	1	8
080	Mungkid	1	0	0	1	1	3	5
090	Sawangan	0	0	0	1	3	0	1
100	Candimulyo	0	0	0	1	3	0	3
110	Mertoyudan	0	2	0	2	3	1	10
120	Tempuran	0	0	0	1	3	0	3
130	Kajoran	0	0	0	2	4	6	1
140	Kaliangkrik	0	0	0	2	2	1	2
150	Bandongan	0	0	0	1	3	3	2
160	Windusari	0	0	0	1	2	3	1
170	Secang	0	0	0	2	2	1	7
180	Tegalrejo	0	0	0	1	1	2	1
190	Pakis	0	0	0	0	4	1	0
200	Grabag	0	0	1	1	2	3	3
210	Ngablak	0	0	0	1	4	1	1
Total		4	7	3	25	56	30	61

Tabel 5.7 (lanjutan)
Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Tempat Praktek Bidan	Poskesdes	Polindes	Posyandu	Apotek	Toko Khusus Obat / Jamu	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
010	Salaman	19	14	2	20	3	3
020	Borobudur	18	12	12	20	1	2
030	Ngluwar	8	5	0	8	1	2
040	Salam	12	1	10	12	3	3
050	Srumbung	13	13	2	17	1	0
060	Dukun	15	12	1	15	1	2
070	Muntilan	11	9	1	14	5	4
080	Mungkid	13	9	4	16	5	4
090	Sawangan	14	11	1	15	0	0
100	Candimulyo	18	13	1	19	0	0
110	Mertoyudan	13	10	0	13	6	4
120	Tempuran	14	6	3	15	2	0
130	Kajoran	19	7	15	29	0	0
140	Kaliangkrik	13	12	3	20	1	1
150	Bandongan	14	9	1	14	1	1
160	Windusari	17	7	5	20	0	1
170	Secang	18	17	6	20	4	4
180	Tegalrejo	20	11	2	21	1	2
190	Pakis	20	4	0	19	0	0
200	Grabag	24	16	12	27	1	1
210	Ngablak	16	0	12	16	1	1
Total		329	198	93	370	37	35

Tabel 5.8
Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas Dengan Rawat Inap	Puskesmas tanpa Rawat Inap	Puskesmas Pembantu	Poliklinik/ Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	0	0	1	1	3	1
020 Borobudur	0	1	1	1	3	1
030 Ngluwar	0	1	0	1	3	0
040 Salam	1	1	0	1	2	2
050 Srumbung	0	0	0	1	3	0
060 Dukun	0	0	0	1	3	0
070 Muntilan	2	2	0	2	2	1
080 Mungkid	1	0	0	1	1	3
090 Sawangan	0	0	0	1	3	0
100 Candimulyo	0	0	0	1	3	0
110 Mertoyudan	0	2	0	2	3	1
120 Tempuran	0	0	0	1	3	0
130 Kajoran	0	0	0	2	4	6
140 Kaliangkrik	0	0	0	2	2	1
150 Bandongan	0	0	0	1	3	3
160 Windusari	0	0	0	1	2	3
170 Secang	0	0	0	2	2	1
180 Tegalrejo	0	0	0	1	1	2
190 Pakis	0	0	0	0	4	1
200 Grabag	0	0	1	1	2	3
210 Ngablak	0	0	0	1	4	1
Total	4	7	3	25	56	30

Tabel 5.8 (lanjutan)
Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Poskesdes	Polindes	Posyandu	Apotek	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
010	Salaman	4	19	14	2	20	3
020	Borobudur	1	18	12	12	20	1
030	Ngluwar	3	8	5	0	8	1
040	Salam	3	12	1	10	12	3
050	Srumbung	1	13	13	2	17	1
060	Dukun	1	15	12	1	15	1
070	Muntilan	8	11	9	1	14	5
080	Mungkid	5	13	9	4	16	5
090	Sawangan	1	14	11	1	15	0
100	Candimulyo	3	18	13	1	19	0
110	Mertoyudan	10	13	10	0	13	6
120	Tempuran	3	14	6	3	15	2
130	Kajoran	1	19	7	15	29	0
140	Kaliangkrik	2	13	12	3	20	1
150	Bandongan	2	14	9	1	14	1
160	Windusari	1	17	7	5	20	0
170	Secang	7	18	17	6	20	4
180	Tegalrejo	1	20	11	2	21	1
190	Pakis	0	20	4	0	19	0
200	Grabag	3	24	16	12	27	1
210	Ngablak	1	16	0	12	16	1
Total	61	329	198	93	370	37	

Tabel 5.9
Banyaknya Desa Menurut Kegiatan/Pelayanan Posyandu
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jumlah Posyandu	Kegiatan/pelayanan	
		Sebulan Sekali	Dua Bulan Sekali atau lebih
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	20	20	0
020 Borobudur	20	19	1
030 Ngluwar	8	8	0
040 Salam	12	12	0
050 Srumbung	17	17	0
060 Dukun	15	15	0
070 Muntilan	14	14	0
080 Mungkid	16	16	0
090 Sawangan	15	15	0
100 Candimulyo	19	19	0
110 Mertoyudan	13	13	0
120 Tempuran	15	15	0
130 Kajoran	29	28	1
140 Kaliangkrik	20	20	0
150 Bandongan	14	14	0
160 Windusari	20	20	0
170 Secang	20	20	0
180 Tegalrejo	21	21	0
190 Pakis	19	19	0
200 Grabag	27	27	0
210 Ngablak	16	16	0
Total	370	368	2

Tabel 5.10
Banyaknya Posyandu Menurut Frekuensi Kegiatan/Pelayanan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jumlah Posyandu	Kegiatan/pelayanan	
		Sebulan Sekali	Dua Bulan Sekali atau lebih
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	126	126	0
020 Borobudur	129	122	7
030 Ngluwar	74	74	0
040 Salam	107	107	0
050 Srumbung	128	128	0
060 Dukun	87	87	0
070 Muntilan	119	119	0
080 Mungkid	142	142	0
090 Sawangan	106	106	0
100 Candimulyo	88	88	0
110 Mertoyudan	136	136	0
120 Tempuran	81	81	0
130 Kajoran	120	105	15
140 Kaliangkrik	88	88	0
150 Bandongan	115	115	0
160 Windusari	104	104	0
170 Secang	165	160	5
180 Tegalrejo	100	100	0
190 Pakis	84	79	5
200 Grabag	134	131	3
210 Ngablak	107	93	14
Total	2340	2291	49

Tabel 5.11
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan, Bidan Desa, Dan Dukun Bayi
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Keberadaan Tenaga Kesehatan					Bidan Desa	Dukun Bayi
		Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Nakes Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010	Salaman	3	3	2	19	11	20	18
020	Borobudur	2	2	5	20	10	20	12
030	Ngluwar	1	2	1	7	7	8	6
040	Salam	2	1	1	12	9	12	4
050	Srumbung	2	0	0	14	16	16	6
060	Dukun	1	0	1	15	10	15	6
070	Muntilan	7	6	5	13	14	14	9
080	Mungkid	3	3	2	16	12	16	9
090	Sawangan	0	1	1	15	6	15	12
100	Candimulyo	0	4	2	18	15	19	15
110	Mertoyudan	7	9	4	13	13	13	12
120	Tempuran	1	1	0	13	9	13	9
130	Kajoran	0	1	0	23	12	24	20
140	Kaliangkrik	1	1	1	16	6	18	14
150	Bandongan	1	2	0	14	9	14	13
160	Windusari	1	0	0	16	8	17	19
170	Secang	6	6	2	18	18	20	17
180	Tegalrejo	2	3	2	20	11	20	15
190	Pakis	1	0	0	20	12	20	15
200	Grabag	2	6	1	25	20	26	24
210	Ngablak	1	0	1	16	4	15	10
Total		44	51	31	343	232	355	265

Tabel 5.12
Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang tinggal di desa
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Keberadaan Tenaga Kesehatan					Dukun Bayi
	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Nakes Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	5	4	2	33	25	43
020 Borobudur	2	2	6	27	21	29
030 Ngluwar	1	2	1	8	21	14
040 Salam	6	5	1	29	48	4
050 Srumbung	2	0	0	23	41	12
060 Dukun	2	0	1	24	23	9
070 Muntilan	19	14	6	27	88	14
080 Mungkid	4	4	3	22	37	12
090 Sawangan	0	1	1	25	27	24
100 Candimulyo	0	5	2	21	50	29
110 Mertoyudan	24	28	9	69	157	37
120 Tempuran	1	1	0	22	33	18
130 Kajoran	0	1	0	24	29	47
140 Kaliangkrik	1	1	1	21	10	33
150 Bandongan	1	2	0	18	28	33
160 Windusari	1	0	0	19	11	40
170 Secang	9	10	2	34	89	41
180 Tegalrejo	2	3	2	23	31	28
190 Pakis	1	0	0	30	28	27
200 Grabag	5	9	2	34	48	53
210 Ngablak	1	0	1	17	5	18
Total	87	92	40	550	850	565

Tabel 5.13
Banyaknya Desa Menurut Kejadian Luar Biasa atau Wabah Penyakit Setahun Terakhir
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Muntaber/ diare	Demam Berdarah	Campak	Malaria	Flu Burung /SARS	Hepatitis E	DPT	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010	Salaman	0	0	0	0	0	0	0	0
020	Borobudur	1	6	0	0	0	0	0	0
030	Ngluwar	0	0	0	0	0	0	0	1
040	Salam	0	7	0	0	0	0	0	2
050	Srumbung	0	0	0	0	0	0	0	0
060	Dukun	0	0	0	0	0	0	0	0
070	Muntilan	1	1	0	0	0	0	0	0
080	Mungkid	0	0	0	0	0	0	0	0
090	Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0
110	Mertoyudan	0	6	0	0	0	0	0	0
120	Tempuran	0	0	0	0	0	0	0	0
130	Kajoran	0	0	0	0	0	0	0	0
140	Kaliangkrik	0	0	0	0	1	0	0	0
150	Bandongan	0	0	0	0	0	0	0	0
160	Windusari	0	0	0	0	0	0	0	0
170	Secang	1	2	0	0	0	0	0	1
180	Tegalrejo	0	0	0	0	1	0	0	0
190	Pakis	0	0	0	0	0	0	0	0
200	Grabag	0	0	0	0	0	0	0	0
210	Ngablak	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		3	22	0	0	2	0	0	4

Tabel 5.14

Jumlah Penderita Kejadian Luar Biasa/ Wabah Penyakit Menurut Jenisnya Setahun Terakhir
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Muntaber /diare	Demam Berdarah	Campak	Malaria	Flu Burung /SARS	Hepatitis E	DPT	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Borobudur	2	30	0	0	0	0	0	0
030 Ngluwar	0	0	0	0	0	0	0	32
040 Salam	0	55	0	0	0	0	0	54
050 Srumbung	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Dukun	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Muntilan	5	2	0	0	0	0	0	0
080 Mungkid	0	0	0	0	0	0	0	0
090 Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0
100 Candimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0
110 Mertoyudan	0	27	0	0	0	0	0	0
120 Tempuran	0	0	0	0	0	0	0	0
130 Kajoran	0	0	0	0	0	0	0	0
140 Kaliangkrik	0	0	0	0	2	0	0	0
150 Bandongan	0	0	0	0	0	0	0	0
160 Windusari	0	0	0	0	0	0	0	0
170 Secang	6	5	0	0	0	0	0	84
180 Tegalrejo	0	0	0	0	2	0	0	0
190 Pakis	0	0	0	0	0	0	0	0
200 Grabag	0	0	0	0	0	0	0	0
210 Ngablak	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	13	119	0	0	4	0	0	170

Tabel 5.15

Banyak Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk, Penerima kartu JAMKESMAS/
JAMKESDA, Jumlah SKTM yang dikeluarkan desa, dan Jumlah peserta BPJS Kesehatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Penderita Gizi Buruk	Penerima JAMKESMAS/ JAMKESDA	Surat Miskin/ SKTM yang dikeluarkan	Peserta BPJS Kesehatan/JKN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	8	20	16	15
020 Borobudur	10	20	19	19
030 Ngluwar	3	8	8	8
040 Salam	1	12	12	12
050 Srumbung	2	17	16	17
060 Dukun	3	15	15	15
070 Muntilan	7	14	14	14
080 Mungkid	3	16	16	16
090 Sawangan	5	15	15	1
100 Candimulyo	7	19	19	18
110 Mertoyudan	3	13	13	8
120 Tempuran	7	15	14	15
130 Kajoran	5	28	25	15
140 Kaliangkrik	5	20	14	11
150 Bandongan	2	14	14	10
160 Windusari	3	20	13	19
170 Secang	8	20	20	16
180 Tegalrejo	5	21	21	21
190 Pakis	8	19	16	10
200 Grabag	4	26	25	9
210 Ngablak	3	16	14	6
Total	102	368	339	275

Tabel 5.16

Jumlah Penderita Gizi Buruk, Penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA, Jumlah SKTM yang dikeluarkan desa, dan Jumlah peserta BPJS Kesehatan

Nama Kecamatan	Penderita Gizi Buruk	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA	Surat Miskin/SKTM yang dikeluarkan	Peserta BPJS Kesehatan/JKN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	14	37 918	1 512	20 059
020 Borobudur	33	26 147	1 841	9 418
030 Ngluwar	5	6 456	568	9 781
040 Salam	1	10 085	1 463	7 995
050 Srumbung	4	8 105	1 066	5 079
060 Dukun	3	15 624	862	16 148
070 Muntilan	8	30 537	2 248	19 486
080 Mungkid	6	24 536	2 505	26 162
090 Sawangan	5	23 822	1 614	19
100 Candimulyo	10	20 025	929	15 495
110 Mertoyudan	4	23 845	2 348	800
120 Tempuran	23	23 069	1 222	24 138
130 Kajoran	13	27 178	1 336	216
140 Kaliangkrik	15	31 374	1 073	143
150 Bandongan	4	27 489	963	21 003
160 Windusari	3	17 962	489	12 696
170 Secang	11	32 845	2034	19 158
180 Tegalrejo	6	22 810	1 683	10 390
190 Pakis	15	22 724	1 250	7 959
200 Grabag	6	27 030	1 671	2 638
210 Ngablak	4	18 163	523	054
Total	193	477 744	29 200	228 837

6. SOSIAL DAN BUDAYA



Penjelasan Teknis

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
 - d. Kapela adalah tempat peribadatan untuk umat Katolik yang tidak ada pastur.
 - e. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu
 - f. Vihara adalah tempat ibadah umat Budha
 - g. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghuchu.
2. Penyandang cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental (Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).
 - a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila kedua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter didepannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 - b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.

- c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
 - e. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan ental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh: idiot.
 - f. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan control sosial.
 - g. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
 - h. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tuna grahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta,tuli, bisu, bisu-tuli, atau cacat tubuh).
3. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 8 – 18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan berkeliaran di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, dan taman kota.
 4. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal / tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan took, dll.
 5. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun illegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
 6. Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPRRT) adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perotrangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan. Keberadaan disini ditandai dengan adanya lembaga berupa kantor/sekretariat dan kepengurusan lembaga. Jenis-jenis LNP yang termasuk dalam LNPRRT adalah:

- a. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Korwani, dll
- b. Organisasi Sosial (Orsos) adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh anggota masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara panti seperti panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dll.
- c. Organisasi Profesi, adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian masyarakat, seperti IDI, ISEI, dan Ikatan Statistik Indonesia.
- d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi, adalah merupakan organisasi yang dibentuk anggota masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial seperti Women International Club, Padepokan Seni Budaya, Himpunan Penghayat Kepercayaan, Ikatan Motor Indonesia, Ikatan Penggemar Anggrek Indonesia, RAPI, ORARI, dll.
- e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya seperti Lembaga Studi Pembangunan (LSP), WAHLI, YLBHI, Yayasan Bina Swadaya, Yayasan Dian Desa, Lembaga Pengkajian Strategi Indonesi (LPSI), CIDES, dll.
- f. Lembaga Keagamaan, adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat dengan tujuan membina, mengembangkan, mensyiarkan agama, seperti MUI, PGI, Walubi, dan Parisadha Hindu Dharma Indonesia.
- g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/beasiswa, adalah organisasi yang dibentuk anggota masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam,

beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas seperti PMI, Yayasan Kanker Indonesia, Yayasan Jantung Sehat, dll

7. Fasilitas Perlindungan Sosial mencakup Panti Asuhan, Panti Wreda/Jompo, Panti Cacat/YPAC (Yayasan Penyandang Anak Cacat) yang dikelola oleh lembaga.
 - a. Panti Asuhan, adalah sebuah wadah yang menampung anak-anak yatim piatu, terlantar, anak yang dititipkan oleh orang tuanya karena alasan tidak mampu. Anak-anak biasanya tinggal, mendapat makan, pendidikan, dan juga dibekali berbagai keterampilan.
 - b. Panti Wreda/Jompo, adalah rumah tempat mengurus dan merawat orang lanjut usia (lansia).
 - c. Panti Cacat, adalah yayasan sosial non profit yang membina penyandang cacat.
8. Situs/BAngunan Bersejarah, adalah bangunan/tempat peninggalan bersejarah yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, atau mewakili masa gaya yang khas dan mewakili gaya sekurang-kurangnya 50 tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Misalnya candi, makam, masjid, dll.

Tabel 6.1
Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama, Suku/etnis, dan Bahasa
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Agama		Suku/Etnis		Bahasa	
	Satu Agama	Multi Agama	Satu Etnis	Multi Etnis	Satu Bahasa	Multi Bahasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	11	9	10	10	16	4
020 Borobudur	3	17	17	3	19	1
030 Ngluwar	0	8	7	1	0	8
040 Salam	2	10	8	4	9	3
050 Srumbung	2	15	12	5	9	8
060 Dukun	0	15	11	4	12	3
070 Muntilan	0	14	1	13	1	13
080 Mungkid	3	13	5	11	11	5
090 Sawangan	0	15	15	0	15	0
100 Candimulyo	7	12	10	9	5	14
110 Mertoyudan	0	13	1	12	0	13
120 Tempuran	8	7	11	4	14	1
130 Kajoran	23	6	6	23	17	12
140 Kaliangkrik	13	7	18	2	15	5
150 Bandongan	7	7	7	7	6	8
160 Windusari	16	4	16	4	13	7
170 Secang	4	16	10	10	11	9
180 Tegalrejo	11	10	10	11	0	21
190 Pakis	1	19	18	2	4	16
200 Grabag	14	14	17	11	8	20
210 Ngablak	9	7	16	0	15	1
Total	134	238	226	146	200	172

Tabel 6.2
Banyaknya Desa Menurut Agama yang Dianut Sebagian Besar Penduduknya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Buddha	Hindu	konghucu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Salaman	20	0	0	0	0	0	0
020 Borobudur	20	0	0	0	0	0	0
030 Ngluwar	8	0	0	0	0	0	0
040 Salam	12	0	0	0	0	0	0
050 Srumbung	17	0	0	0	0	0	0
060 Dukun	15	0	0	0	0	0	0
070 Muntilan	14	0	0	0	0	0	0
080 Mungkid	16	0	0	0	0	0	0
090 Sawangan	15	0	0	0	0	0	0
100 Candimulyo	19	0	0	0	0	0	0
110 Mertoyudan	13	0	0	0	0	0	0
120 Tempuran	15	0	0	0	0	0	0
130 Kajoran	29	0	0	0	0	0	0
140 Kaliangkrik	20	0	0	0	0	0	0
150 Bandongan	14	0	0	0	0	0	0
160 Windusari	20	0	0	0	0	0	0
170 Secang	20	0	0	0	0	0	0
180 Tegalrejo	21	0	0	0	0	0	0
190 Pakis	19	1	0	0	0	0	0
200 Grabag	28	0	0	0	0	0	0
210 Ngablak	16	0	0	0	0	0	0
Total	371	1	0	0	0	0	0

Tabel 6.3
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tempat Ibadah Yang Ada
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Masjid	Surau/ Langgar	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Kapel	Pura	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	20	20	1	0	0	0	0	0
020 Borobudur	20	20	1	1	3	0	1	0
030 Ngluwar	8	8	0	0	1	0	0	0
040 Salam	12	12	1	2	1	0	0	0
050 Srumbung	17	17	0	1	2	0	0	0
060 Dukun	15	15	0	1	5	0	0	0
070 Muntilan	14	14	3	3	2	0	0	1
080 Mungkid	16	16	2	2	0	0	2	0
090 Sawangan	15	15	6	4	2	0	0	0
100 Candimulyo	19	19	2	1	0	0	0	0
110 Mertoyudan	13	13	6	4	0	1	1	0
120 Tempuran	15	15	1	0	0	0	0	0
130 Kajoran	29	29	0	0	0	0	0	0
140 Kaliangkrik	20	20	0	0	0	0	0	0
150 Bandongan	14	14	0	0	0	0	0	0
160 Windusari	20	20	0	0	0	0	0	0
170 Secang	20	20	1	1	0	0	0	0
180 Tegalrejo	21	21	1	0	0	0	0	0
190 Pakis	20	20	4	3	1	0	0	0
200 Grabag	28	28	3	2	0	0	1	0
210 Ngablak	16	16	3	1	0	0	0	0
Total	372	372	35	26	17	1	5	1

Tabel 6.4
Banyaknya Tempat Ibadah Per Kecamatan dan Jenisnya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Masjid	Surau/ Langgar	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Kapel	Pura	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	160	278	1	0	0	0	0	0
020 Borobudur	159	142	1	1	3	0	1	0
030 Ngluwar	74	109	0	0	1	0	0	0
040 Salam	107	166	1	2	2	0	0	0
050 Srumbung	140	88	0	1	2	0	0	0
060 Dukun	146	103	0	1	6	0	0	0
070 Muntilan	135	228	5	3	3	0	0	1
080 Mungkid	132	192	2	2	0	0	2	0
090 Sawangan	186	84	9	4	2	0	0	0
100 Candimulyo	104	129	2	1	0	0	0	0
110 Mertoyudan	168	205	13	5	0	1	1	0
120 Tempuran	95	196	1	0	0	0	0	0
130 Kajoran	143	272	0	0	0	0	0	0
140 Kaliangkrik	126	181	0	0	0	0	0	0
150 Bandongan	104	242	0	0	0	0	0	0
160 Windusari	128	128	0	0	0	0	0	0
170 Secang	166	234	2	1	0	0	0	0
180 Tegalrejo	126	131	1	0	0	0	0	0
190 Pakis	162	121	4	3	1	0	0	0
200 Grabag	186	276	4	2	0	0	1	0
210 Ngablak	98	122	7	1	0	0	0	0
Total	2845	3627	53	27	20	1	5	1

Tabel 6.5
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat dan Orang yang Dipasung
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Tuna Netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna rungu-Wicara	Tuna daksa	Tuna grahita	Tuna laras	Cacat Eks Kusta	Cacat Ganda	Orang Dipasung	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
010	Salaman	19	12	16	7	17	19	8	3	6	1
020	Borobudur	16	10	16	11	16	18	16	0	4	1
030	Ngluwar	6	2	5	6	7	8	8	0	1	0
040	Salam	10	7	8	6	11	11	9	0	3	0
050	Srumbung	11	8	12	8	16	12	10	0	8	0
060	Dukun	14	12	11	10	13	14	9	0	1	0
070	Muntilan	12	9	9	10	13	14	11	0	7	1
080	Mungkid	10	6	7	9	15	13	8	0	3	0
090	Sawangan	13	11	12	5	13	15	3	0	3	0
100	Candimulyo	17	14	13	12	19	19	16	0	5	3
110	Mertoyudan	12	11	9	9	13	13	13	0	9	1
120	Tempuran	12	7	8	8	12	11	10	3	0	2
130	Kajoran	22	14	13	17	22	24	22	0	4	2
140	Kaliangkrik	16	13	14	7	15	17	13	0	3	0
150	Bandongan	12	8	12	1	13	14	9	1	2	0
160	Windusari	11	12	8	10	19	19	12	0	2	0
170	Secang	17	10	11	7	19	18	10	0	6	0
180	Tegalrejo	19	14	7	13	20	19	17	1	4	0
190	Pakis	18	11	14	8	13	14	14	0	1	0
200	Grabag	24	17	12	20	15	23	11	0	4	2
210	Ngablak	15	9	12	4	12	14	8	0	1	0
Total		306	217	229	188	313	329	237	8	77	13

Tabel 6.6
Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Jumlah Orang yang Dipasung
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Tuna Netra	Tunarungu	Tunawicara	Tunarungu- Wicara	Tunadaksa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	Salaman	66	79	46	10	73
020	Borobudur	66	45	34	33	88
030	Ngluwar	21	8	14	17	50
040	Salam	36	51	22	22	124
050	Srumbung	37	28	39	33	122
060	Dukun	47	159	68	60	97
070	Muntilan	47	51	32	36	122
080	Mungkid	30	18	21	38	90
090	Sawangan	50	153	39	11	74
100	Candimulyo	60	203	32	32	121
110	Mertoyudan	42	42	27	23	194
120	Tempuran	45	52	17	36	85
130	Kajoran	64	107	29	46	68
140	Kaliangkrik	53	123	30	8	101
150	Bandongan	45	60	26	1	58
160	Windusari	31	75	14	15	95
170	Secang	71	35	27	12	192
180	Tegalrejo	62	96	26	25	122
190	Pakis	42	70	32	19	35
200	Grabag	68	70	43	52	83
210	Ngablak	58	61	26	5	64
Total		1041	1586	644	534	2058

Tabel 6.6 (Lanjutan)
 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Jumlah Orang yang Dipasung
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Tuna grahita	Tunalaras	Cacat Eks Kusta	Cacat Ganda	Orang Dipasung
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Salaman	145	31	6	9	1
020 Borobudur	73	57	0	4	1
030 Ngluwar	46	45	0	1	0
040 Salam	110	52	0	8	0
050 Srumbung	122	22	0	14	0
060 Dukun	127	36	0	1	0
070 Muntilan	135	55	0	16	1
080 Mungkid	95	38	0	6	0
090 Sawangan	91	6	0	4	0
100 Candimulyo	74	79	0	8	3
110 Mertoyudan	80	86	0	20	1
120 Tempuran	45	40	20	0	2
130 Kajoran	102	60	0	5	3
140 Kaliangkrik	46	61	0	26	0
150 Bandongan	63	51	1	13	0
160 Windusari	57	40	0	2	0
170 Secang	116	42	0	11	0
180 Tegalrejo	88	53	1	9	0
190 Pakis	37	41	0	2	0
200 Grabag	129	28	0	12	3
210 Ngablak	51	13	0	2	0
Total	1832	936	28	173	15

Tabel 6.7
Banyaknya Lembaga Non Profit Yang Melayani Rumah tangga Menurut Jenisnya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Org Kemasy dan Partai Politik	Org Sosial	Org Profesi	Perkump Sosial/ kebudayaan / olahraga	Lemb Swadaya Masy	Lemb Keagamaan	Org Bantuan Kemanusia an/ Beasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Salaman	3	1	0	1	0	0	1
020 Borobudur	2	4	0	11	4	1	1
030 Ngluwar	12	1	1	9	0	0	0
040 Salam	1	2	0	1	0	0	1
050 Srumbung	2	0	0	0	0	1	1
060 Dukun	22	16	0	6	60	0	1
070 Muntilan	4	0	1	0	0	0	1
080 Mungkid	0	2	0	0	0	0	0
090 Sawangan	2	2	0	3	0	1	1
100 Candimulyo	16	2	0	19	0	0	1
110 Mertoyudan	3	1	3	1	4	0	1
120 Tempuran	2	2	0	0	0	1	1
130 Kajoran	0	1	0	0	0	0	0
140 Kaliangkrik	2	1	0	0	0	1	0
150 Bandongan	31	3	2	26	7	2	2
160 Windusari	14	1	0	11	0	0	1
170 Secang	1	2	0	1	0	0	0
180 Tegalrejo	1	1	0	1	0	1	0
190 Pakis	10	20	0	60	0	2	0
200 Grabag	4	0	0	2	0	2	0
210 Ngablak	0	0	0	0	0	0	0
Total	132	62	7	152	75	12	13

Tabel 6.8
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan budaya/adat/kebiasaan yang menjadi Ciri Khas
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Kehamilan	Kelahiran	Pencapaian/ Pekerjaan	Alam / Lingk. Hidup
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	20	18	3	3
020 Borobudur	20	19	5	5
030 Ngluwar	8	6	5	0
040 Salam	12	3	0	3
050 Srumbung	17	17	8	7
060 Dukun	15	15	12	5
070 Muntilan	14	14	1	4
080 Mungkid	16	16	3	4
090 Sawangan	15	15	5	8
100 Candimulyo	19	17	17	15
110 Mertoyudan	13	13	7	5
120 Tempuran	15	12	3	8
130 Kajoran	29	29	2	17
140 Kaliangkrik	20	16	1	11
150 Bandongan	14	14	2	6
160 Windusari	20	19	12	14
170 Secang	20	20	11	5
180 Tegalrejo	16	3	2	11
190 Pakis	19	9	2	2
200 Grabag	28	27	3	14
210 Ngablak	16	16	4	11
Total	366	318	108	158

Tabel 6.8 (Lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan budaya/adat/kebiasaan yang menjadi Ciri Khas
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Perkawinan	Kehidupan Komunitas	Kehidupan Kebangsaan	Kematian
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	3	19	8	17
020 Borobudur	16	18	19	20
030 Ngluwar	4	8	3	8
040 Salam	3	3	0	7
050 Srumbung	7	0	9	17
060 Dukun	14	8	8	14
070 Muntilan	5	5	0	14
080 Mungkid	2	9	1	16
090 Sawangan	15	14	15	15
100 Candimulyo	18	17	17	19
110 Mertoyudan	13	7	13	13
120 Tempuran	4	5	0	12
130 Kajoran	8	13	14	29
140 Kaliangkrik	15	9	7	19
150 Bandongan	9	10	14	14
160 Windusari	2	3	4	20
170 Secang	9	3	0	19
180 Tegalrejo	5	2	0	11
190 Pakis	8	9	0	9
200 Grabag	27	12	24	28
210 Ngablak	12	1	12	14
Total	199	175	168	335

Tabel 6.9
Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial yang Masih Aktif di Wilayah Kecamatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Panti Asuhan	Panti Wreda/ Jompo	Panti Cacat (YPAC, Panti Sosial Bina Netra, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	1	0	0
020 Borobudur	3	0	0
030 Ngluwar	1	0	0
040 Salam	2	0	0
050 Srumbung	1	0	0
060 Dukun	1	0	0
070 Muntilan	3	0	0
080 Mungkid	2	0	0
090 Sawangan	1	0	0
100 Candimulyo	2	0	0
110 Mertoyudan	1	0	0
120 Tempuran	2	0	0
130 Kajoran	1	0	0
140 Kaliangkrik	1	0	0
150 Bandongan	1	0	0
160 Windusari	1	0	0
170 Secang	2	0	0
180 Tegalrejo	0	0	0
190 Pakis	0	0	0
200 Grabag	0	0	0
210 Ngablak	0	0	0
Total	26	0	0

Tabel 6.10
Banyaknya Situs/ Bangunan Bersejarah Menurut Jenisnya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Gedung Bersejarah	Jembatan Bersejarah	Candi	Pelabuhan Bersejarah	Stasiun Kereta Api Bersejarah	Tempat Spiritual Bersejarah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
010 Salaman	0	0	0	0	0	2	0
020 Borobudur	0	0	2	0	0	1	0
030 Ngluwar	0	1	0	0	0	0	1
040 Salam	0	0	3	0	0	0	0
050 Srumbung	1	0	0	0	0	2	0
060 Dukun	0	0	2	0	0	0	0
070 Muntilan	0	0	1	0	0	2	0
080 Mungkid	0	0	1	0	0	0	0
090 Sawangan	0	0	1	0	0	0	0
100 Candimulyo	0	0	0	0	0	0	0
110 Mertoyudan	2	0	0	0	0	0	0
120 Tempuran	0	0	0	0	0	2	0
130 Kajoran	0	0	0	0	0	1	0
140 Kaliangkrik	0	0	0	0	0	0	0
150 Bandongan	0	0	0	0	0	1	0
160 Windusari	0	0	2	0	0	2	0
170 Secang	0	0	1	0	1	0	0
180 Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0
190 Pakis	0	0	0	0	0	3	0
200 Grabag	0	0	0	0	0	0	0
210 Ngablak	0	0	0	0	0	0	0
Total	3	1	13	0	1	16	1

7.

HIBURAN DAN OLAHRAGA



Penjelasan Teknis

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa harus membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.
2. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus yang menyediakan peralatan untuk olahraga kesegaran jasmani ataupun pembentukan otot tubuh yang dilakukan secara rutin / berkala.
3. Lapangan Olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan Lapangan Olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh Desa/Kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Tabel 7.1
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Ruang Terbuka Hijau, Bioskop, dan Pub/Karaoke
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Ruang Terbuka Hijau	Bisokop	Pub/Diskotik/ Karaoke
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	4	0	0
020 Borobudur	11	0	0
030 Ngluwar	1	0	0
040 Salam	2	0	0
050 Srumbung	2	0	0
060 Dukun	2	0	0
070 Muntilan	2	0	0
080 Mungkid	4	0	0
090 Sawangan	3	0	0
100 Candimulyo	1	0	1
110 Mertoyudan	11	0	3
120 Tempuran	8	0	1
130 Kajoran	7	0	0
140 Kaliangkrik	11	0	0
150 Bandongan	0	0	0
160 Windusari	0	0	0
170 Secang	6	0	0
180 Tegalrejo	8	0	0
190 Pakis	6	0	0
200 Grabag	0	0	0
210 Ngablak	0	0	0
Total	89	0	5

Tabel 7.2
Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olah Raga
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Sepak Bola	Bola Voli	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis Lapangan	Tenis Meja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010	Salaman	8	14	10	1	1	8
020	Borobudur	15	13	15	2	2	14
030	Ngluwar	3	4	8	0	0	8
040	Salam	3	6	9	2	0	11
050	Srumbung	3	14	9	0	0	14
060	Dukun	3	15	9	3	1	15
070	Muntilan	7	10	12	3	2	8
080	Mungkid	8	10	12	0	1	13
090	Sawangan	5	15	8	2	2	9
100	Candimulyo	16	12	14	2	0	11
110	Mertoyudan	11	13	13	0	3	11
120	Tempuran	8	7	8	1	1	9
130	Kajoran	5	14	4	0	0	8
140	Kaliangkrik	10	11	4	0	0	9
150	Bandongan	6	8	8	1	1	6
160	Windusari	5	12	5	0	0	11
170	Secang	16	11	12	1	2	13
180	Tegalrejo	15	15	14	0	0	15
190	Pakis	5	17	8	0	2	15
200	Grabag	22	21	15	1	1	12
210	Ngablak	4	14	6	1	0	10
Total		178	256	203	20	19	230

Tabel 7.2 (lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olah Raga
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Futsal	Renang	Bela Diri	Bilyard	Fitnes
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Salaman	2	1	2	1	1
020 Borobudur	2	0	3	1	3
030 Ngluwar	1	1	1	2	4
040 Salam	3	0	1	0	2
050 Srumbung	0	1	2	0	2
060 Dukun	0	0	2	0	0
070 Muntilan	2	0	2	1	2
080 Mungkid	1	3	3	1	2
090 Sawangan	1	2	2	1	0
100 Candimulyo	0	1	1	2	0
110 Mertoyudan	1	1	7	4	6
120 Tempuran	1	0	2	0	2
130 Kajoran	0	0	2	0	3
140 Kaliangkrik	0	0	3	0	0
150 Bandongan	0	1	2	0	0
160 Windusari	0	0	1	0	0
170 Secang	2	1	2	0	2
180 Tegalrejo	1	1	0	1	4
190 Pakis	0	0	5	0	2
200 Grabag	1	2	1	1	6
210 Ngablak	0	0	1	0	0
Total	18	15	45	15	41

Tabel 7.3
Banyaknya Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenisnya Per Kecamatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Desa Wisata	Kebun Binatang	Wisata Tirta	Agro Wisata	Wisata Budaya	Taman Rekreasi	Wisata Alam	Lainny a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	Salaman	0	0	0	0	0	0	0
020	Borobudur	7	0	0	0	2	0	0
030	Ngluwar	0	0	0	0	0	0	0
040	Salam	0	0	0	0	0	0	1
050	Srumbung	0	0	0	0	0	0	0
060	Dukun	0	0	0	0	1	2	0
070	Muntilan	0	0	1	0	0	0	0
080	Mungkid	0	0	2	0	1	0	1
090	Sawangan	0	0	1	1	0	1	0
100	Candimulyo	0	0	0	0	0	0	0
110	Mertoyudan	0	0	1	0	0	0	0
120	Tempuran	0	0	0	0	0	0	0
130	Kajoran	0	0	0	0	0	2	0
140	Kaliangkrik	0	0	0	0	0	0	0
150	Bandongan	0	0	0	0	0	0	0
160	Windusari	0	0	0	0	0	0	0
170	Secang	0	0	0	0	0	0	0
180	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0
190	Pakis	0	0	0	0	0	2	0
200	Grabag	0	0	2	0	0	1	0
210	Ngablak	0	0	0	0	0	3	0
Total	7	0	7	1	1	3	11	2

8. **ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**



Penjelasan Teknis

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di Desa/Kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya, yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan dihutan, dan sejenisnya.
5. Warung Telekomunikasi (Wartel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama dengan kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
8. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transever) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya Menara/tower yang dilengkapi antenna sebagai perangkat transceiver.

Tabel 8.1
 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sarana Lalu Lintas ke Desa/Kelurahan dan permukaan
 jalan terluas
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Sarana Lalu Lintas			Jenis Permukaan Jalan terluas		
	Darat	Air	Darat+Air	Aspal/Beton	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	Tanah dan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	20	0	0	18	1	1
020 Borobudur	20	0	0	20	0	0
030 Ngluwar	8	0	0	8	0	0
040 Salam	12	0	0	11	1	0
050 Srumbung	17	0	0	17	0	0
060 Dukun	15	0	0	15	0	0
070 Muntilan	14	0	0	14	0	0
080 Mungkid	16	0	0	16	0	0
090 Sawangan	15	0	0	13	2	0
100 Candimulyo	19	0	0	16	3	0
110 Mertoyudan	13	0	0	13	0	0
120 Tempuran	15	0	0	15	0	0
130 Kajoran	29	0	0	27	2	0
140 Kaliangkrik	20	0	0	19	1	0
150 Bandongan	14	0	0	12	2	0
160 Windusari	20	0	0	19	1	0
170 Secang	20	0	0	20	0	0
180 Tegalrejo	21	0	0	17	4	0
190 Pakis	20	0	0	10	10	0
200 Grabag	28	0	0	27	1	0
210 Ngablak	16	0	0	14	2	0
Total	372	0	0	341	30	1

Tabel 8.2
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sarana dan Operasional Angkutan Umum
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Keberadaan Angkutan Umum			Operasional Angkutan Umum		Jam Operasional		
	Ada, Trayek Tetap	Ada, Trayek tdk tetap	Tidak Ada Angkutan Umum	Setiap Hari	Tidak Setiap Hari	Siang dan Malam Hari	Hanya Siang Hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010	Salaman	17	1	2	18	0	5	13
020	Borobudur	12	4	4	16	0	1	15
030	Ngluwar	5	0	3	4	1	0	5
040	Salam	9	0	3	9	0	2	7
050	Srumbung	7	3	7	8	2	0	10
060	Dukun	8	6	1	14	0	0	14
070	Muntilan	11	1	2	11	1	2	10
080	Mungkid	13	1	2	13	1	0	14
090	Sawangan	8	4	3	11	1	0	12
100	Candimulyo	12	4	3	13	3	1	15
110	Mertoyudan	12	1	0	13	0	2	11
120	Tempuran	6	2	7	7	1	0	8
130	Kajoran	18	0	11	16	2	0	18
140	Kaliangkrik	5	9	6	9	5	1	13
150	Bandongan	12	0	2	12	0	0	12
160	Windusari	4	5	11	7	2	1	8
170	Secang	13	7	0	20	0	3	17
180	Tegalrejo	14	0	7	14	0	0	14
190	Pakis	9	0	11	9	0	0	9
200	Grabag	9	9	10	15	3	3	15
210	Ngablak	7	1	8	8	0	0	8
Total		211	58	103	247	22	21	248

Tabel 8.3
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Komunikasi dan Informasi
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Telepon Kabel	Telepon umum Kartu	Telepon Umum Koin	Wartel/ Kiospon/ Warpostel/ Warpaspostel	Internet di Kantor Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Salaman	4	0	0	1	3
020 Borobudur	8	0	0	2	8
030 Ngluwar	4	0	0	0	0
040 Salam	4	0	0	0	2
050 Srumbung	1	0	0	0	8
060 Dukun	2	0	0	0	0
070 Muntilan	11	0	0	2	6
080 Mungkid	15	0	0	3	9
090 Sawangan	4	0	0	0	2
100 Candimulyo	1	0	0	0	0
110 Mertoyudan	13	0	0	1	5
120 Tempuran	6	0	0	0	3
130 Kajoran	0	0	0	0	0
140 Kaliangkrik	0	0	0	1	1
150 Bandongan	4	0	0	1	0
160 Windusari	0	0	0	0	1
170 Secang	10	0	0	1	3
180 Tegalrejo	4	0	0	2	1
190 Pakis	0	0	0	0	2
200 Grabag	3	0	0	0	3
210 Ngablak	0	0	0	0	1
Total	94	0	0	14	58

Tabel 8.3 (lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Komunikasi dan Informasi
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Warnet	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Pos Keliling	Perush. Jasa Ekspedisi
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Salaman	4	1	0	1
020 Borobudur	3	1	0	1
030 Ngluwar	4	1	0	1
040 Salam	4	1	0	0
050 Srumbung	6	0	0	0
060 Dukun	5	1	0	0
070 Muntilan	10	1	0	5
080 Mungkid	9	2	0	1
090 Sawangan	2	0	0	0
100 Candimulyo	3	0	0	0
110 Mertoyudan	10	1	0	6
120 Tempuran	4	1	0	1
130 Kajoran	1	0	0	1
140 Kaliangkrik	1	1	0	0
150 Bandongan	3	1	0	0
160 Windusari	2	0	0	0
170 Secang	7	1	0	0
180 Tegalrejo	4	1	0	1
190 Pakis	5	2	0	0
200 Grabag	2	1	0	1
210 Ngablak	1	1	0	1
Total	90	18	0	20

Tabel 8.4
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan BTS dan Sinyal Telepon Seluler
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Keberadaan BTS			Sinyal Telepon Seluler		
	Ada	Tidak Ada	Jumlah	Tidak Ada Sinyal	Sinyal Lemah	Sinyal Kuat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	10	10	20	0	7	13
020 Borobudur	6	14	20	0	2	18
030 Ngluwar	2	6	8	0	0	8
040 Salam	7	5	12	0	1	11
050 Srumbung	3	14	17	0	3	14
060 Dukun	3	12	15	0	7	8
070 Muntilan	6	8	14	0	1	13
080 Mungkid	10	6	16	0	0	16
090 Sawangan	5	10	15	0	8	7
100 Candimulyo	4	15	19	0	7	12
110 Mertoyudan	7	6	13	0	0	13
120 Tempuran	3	12	15	0	6	9
130 Kajoran	4	25	29	3	8	18
140 Kaliangkrik	3	17	20	1	11	8
150 Bandongan	4	10	14	0	0	14
160 Windusari	4	16	20	0	5	15
170 Secang	8	12	20	0	2	18
180 Tegalrejo	3	18	21	0	6	15
190 Pakis	4	16	20	0	9	11
200 Grabag	4	24	28	1	10	17
210 Ngablak	2	14	16	0	6	10
Total	102	270	372	5	99	268

Tabel 8.5
Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh Dari Kantor Desa Ke Kantor Camat
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jarak (Km)					Waktu Tempuh (Jam)			
	< 2	2-5	6-7	>7	Jumlah	<1	1-3	>3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Salaman	2	12	6	0	20	20	0	0	20
020 Borobudur	5	9	3	3	20	20	0	0	20
030 Ngluwar	4	3	1	0	8	8	0	0	8
040 Salam	5	7	0	0	12	12	0	0	12
050 Srumbung	5	10	2	0	17	17	0	0	17
060 Dukun	4	7	3	1	15	15	0	0	15
070 Muntilan	5	9	0	0	14	14	0	0	14
080 Mungkid	5	6	4	1	16	16	0	0	16
090 Sawangan	1	6	2	6	15	15	0	0	15
100 Candimulyo	4	12	2	1	19	19	0	0	19
110 Mertoyudan	4	4	2	3	13	13	0	0	13
120 Tempuran	4	6	4	1	15	15	0	0	15
130 Kajoran	8	7	7	7	29	29	0	0	29
140 Kaliangkrik	5	8	4	3	20	20	0	0	20
150 Bandongan	3	10	1	0	14	14	0	0	14
160 Windusari	3	8	4	5	20	20	0	0	20
170 Secang	4	7	6	3	20	20	0	0	20
180 Tegalrejo	5	13	3	0	21	21	0	0	21
190 Pakis	3	6	8	3	20	20	0	0	20
200 Grabag	4	13	5	6	28	28	0	0	28
210 Ngablak	4	5	4	3	16	16	0	0	16
Total	87	168	71	46	372	372	0	0	372

Tabel 8.6
Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh Dari Kantor Desa Ke Kantor Bupati
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Jarak (Km)					Waktu Tempuh (Jam)			
	< 2	2-5	6-7	>7	Jumlah	<1	1-3	>3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Salaman	0	0	0	20	20	20	0	0	20
020 Borobudur	1	9	3	7	20	20	0	0	20
030 Ngluwar	0	0	0	8	8	8	0	0	8
040 Salam	0	0	1	11	12	12	0	0	12
050 Srumbung	0	0	0	17	17	17	0	0	17
060 Dukun	0	0	0	15	15	15	0	0	15
070 Muntilan	0	3	4	7	14	14	0	0	14
080 Mungkid	2	3	5	6	16	16	0	0	16
090 Sawangan	0	0	0	15	15	15	0	0	15
100 Candimulyo	0	0	0	19	19	19	0	0	19
110 Mertoyudan	1	2	2	8	13	13	0	0	13
120 Tempuran	0	0	1	14	15	15	0	0	15
130 Kajoran	0	0	0	29	29	18	11	0	29
140 Kaliangkrik	0	0	0	20	20	19	1	0	20
150 Bandongan	0	0	1	13	14	14	0	0	14
160 Windusari	0	0	0	20	20	20	0	0	20
170 Secang	0	0	0	20	20	20	0	0	20
180 Tegalrejo	0	0	1	20	21	21	0	0	21
190 Pakis	0	0	0	20	20	17	3	0	20
200 Grabag	0	0	0	28	28	22	6	0	28
210 Ngablak	0	0	0	16	16	2	14	0	16
Total	4	17	18	333	372	337	35	0	372

Tabel 8.7

Banyaknya Desa Menurut Angkutan yang biasa Digunakan Menuju Kantor Camat dan Kantor Bupati, Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Ke Kantor Camat			Ke Kantor Bupati		
	Angkutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Angkutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	19	1	0	18	2	0
020 Borobudur	13	7	0	9	11	0
030 Ngluwar	0	8	0	0	8	0
040 Salam	4	8	0	9	3	0
050 Srumbung	0	17	0	0	17	0
060 Dukun	5	10	0	6	9	0
070 Muntilan	4	10	0	4	10	0
080 Mungkid	4	12	0	7	9	0
090 Sawangan	9	6	0	12	3	0
100 Candimulyo	3	16	0	3	16	0
110 Mertoyudan	13	0	0	13	0	0
120 Tempuran	0	15	0	0	15	0
130 Kajoran	9	20	0	14	15	0
140 Kaliangkrik	4	16	0	4	16	0
150 Bandongan	5	9	0	5	9	0
160 Windusari	12	8	0	13	7	0
170 Secang	13	7	0	15	5	0
180 Tegalrejo	2	19	0	2	19	0
190 Pakis	16	4	0	8	12	0
200 Grabag	11	17	0	8	20	0
210 Ngablak	5	11	0	3	13	0
Total	151	221	0	153	219	0

9. EKONOMI



Penjelasan Teknis

1. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan system pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
3. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah setempat.
4. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenai pajak.
5. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai system pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
6. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
7. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan

penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

8. Pusat Perbelanjaan/ pasar modern adalah pasar yang penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan juga barang lain yang biasanya dapat bertahan lama.
9. Supermarket/ pasar swalayan/ toserba/ mall/ plaza, adalah tempat perdagangan dengan system pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400m². Jika dalam satu bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.
10. Pom Bensin/ Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), adalah tempat menjual berbagai jenis bahan bakar (seperti premium, pertama, atau solar) dengan menggunakan mesin pompa hisap yang bersistem digital. SPBU yang dicakup tidak termasuk pom bensin khusus, misalnya SPBU milik TNI.
11. Pasar Tradisional, adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa took, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan skala usaha kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
12. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaan sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan

- e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
13. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
 14. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 15. Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik permanen maupun tidak.
 16. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
 17. Kios Yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD dan non-KUD).
 18. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
 - b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furniture, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
 - c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya

- pembuatan anting-anting, gelang, cincin, dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan dari logam (misalnya peralatan rumah tangga).
- d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput, dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
 - e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselin/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang terbuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misalnya kendi, genteng, batu-bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
 - f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
 - g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
19. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
20. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
21. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabel 9.1
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Industri Mikro dan Kecil
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Industri dari Kulit	Industri dari Kayu	Industri dari Logam	Industri Anyaman	Industri gerabah/ keramik/ batu	Industri dari Kain/ Tenun	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	1	16	0	18	19	6	14	3
020 Borobudur	3	11	0	10	9	3	12	3
030 Ngluwar	1	7	1	6	5	8	8	3
040 Salam	2	9	1	10	12	2	10	0
050 Srumbung	0	15	1	11	2	3	17	3
060 Dukun	0	6	0	10	7	1	13	2
070 Muntilan	0	10	3	7	6	3	14	1
080 Mungkid	1	7	0	5	1	3	13	1
090 Sawangan	3	9	1	12	5	2	12	1
100 Candimulyo	0	11	0	14	14	6	18	1
110 Mertoyudan	3	12	6	7	13	13	13	2
120 Tempuran	1	9	1	10	7	1	13	8
130 Kajoran	0	18	1	20	2	0	22	9
140 Kaliangkrik	0	6	0	4	1	0	12	2
150 Bandongan	1	6	0	13	6	5	13	0
160 Windusari	0	4	0	11	2	1	15	1
170 Secang	0	11	2	6	9	1	12	2
180 Tegalrejo	2	12	3	13	19	2	20	1
190 Pakis	0	10	1	14	1	3	14	2
200 Grabag	1	19	3	20	14	1	19	4
210 Ngablak	0	6	1	11	2	0	6	0
Total	19	214	25	232	156	64	290	49

Tabel 9.2
Banyaknya Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenisnya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Industri dari Kulit	Industri dari Kayu	Industri dari Logam	Industri Anyaman	Industri gerabah/ keramik/ batu	Industri dari Kain/ Tenun	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	1	56	0	1 953	671	30	138	269
020 Borobudur	3	39	0	87	374	12	268	32
030 Ngluwar	4	23	1	96	32	72	276	19
040 Salam	2	29	1	152	197	2	226	0
050 Srumbung	0	53	2	167	4	3	678	7
060 Dukun	0	9	0	284	40	1	159	7
070 Muntilan	0	54	7	49	164	10	568	1
080 Mungkid	2	15	0	88	1	45	158	300
090 Sawangan	10	47	21	1 703	107	43	1 127	3
100 Candimulyo	0	41	0	204	307	19	2 037	55
110 Mertoyudan	4	47	17	781	446	219	700	4
120 Tempuran	2	32	2	198	686	4	194	366
130 Kajoran	0	89	1	1 265	3	0	636	22
140 Kaliangkrik	0	54	0	45	6	0	122	4
150 Bandongan	1	55	0	808	66	22	125	0
160 Windusari	0	9	0	397	4	1	102	1
170 Secang	0	191	6	85	85	1	109	11
180 Tegalrejo	2	28	10	60	722	3	703	2
190 Pakis	0	28	300	1 221	1	3	85	8
200 Grabag	2	178	6	1 271	91	2	531	31
210 Ngablak	0	33	1	983	2	0	56	0
Total	33	1 110	375	11 897	4 009	492	8 998	1 142

Tabel 9.3
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Kegiatan Perekonomian
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Kelompok Pertokoan	Pangkalan/ Agen Minyak Tanah	Pangkalan/ Agen/ Penjual LPG	Pasar Pemanen	Pasar Semi Permanen	Pasar tanpa Bangunan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Salaman	5	2	20	4	6	2
020	Borobudur	5	1	12	4	5	3
030	Ngluwar	1	1	8	3	4	1
040	Salam	4	1	12	0	1	0
050	Srumbung	0	0	17	2	1	0
060	Dukun	1	1	15	4	0	0
070	Muntilan	5	3	14	4	3	5
080	Mungkid	2	1	16	1	1	0
090	Sawangan	1	1	10	3	1	0
100	Candimulyo	3	2	19	1	2	2
110	Mertoyudan	6	3	13	2	1	1
120	Tempuran	2	0	10	2	1	0
130	Kajoran	5	1	29	3	3	1
140	Kaliangkrik	2	0	16	2	2	1
150	Bandongan	2	0	14	2	2	0
160	Windusari	1	0	11	3	0	0
170	Secang	5	0	20	2	2	0
180	Tegalrejo	4	0	21	1	1	0
190	Pakis	5	2	20	4	6	2
200	Grabag	2	0	26	2	2	1
210	Ngablak	2	1	15	3	1	0
Total		63	20	338	52	45	19

Tabel 9.3 (lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Kegiatan Perekonomian
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Mini market	Toko/ Warung Kelontong	Warung/ Kedai Makanan dan Minuman	Restoran/ Rumah Makan	Hotel	Penginapan / Motel/ Losmen/ Wisma
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Salaman	3	20	17	6	0	0
020 Borobudur	3	20	17	3	4	6
030 Ngluwar	0	8	7	0	0	0
040 Salam	1	12	10	3	1	1
050 Srumbung	2	17	16	0	0	0
060 Dukun	2	15	13	0	0	0
070 Muntilan	5	14	14	3	1	0
080 Mungkid	8	16	16	6	3	2
090 Sawangan	1	15	11	2	0	2
100 Candimulyo	3	18	14	2	0	0
110 Mertoyudan	10	13	13	4	3	0
120 Tempuran	2	15	9	2	0	0
130 Kajoran	2	28	18	0	0	0
140 Kaliangkrik	1	18	6	0	0	0
150 Bandongan	2	14	11	0	0	1
160 Windusari	0	20	11	0	0	0
170 Secang	2	19	15	4	1	1
180 Tegalrejo	1	21	17	2	0	0
190 Pakis	1	19	12	1	0	0
200 Grabag	1	27	16	2	1	1
210 Ngablak	0	16	6	0	0	0
Total	50	365	269	40	14	14

Tabel 9.4
Jumlah Pasar, Minimarket, dan Toko/ Warung Kelontong Menurut Jenisnya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Pasar Permanen	Pasar Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket	Toko/ Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Salaman	4	7	2	7	621
020 Borobudur	5	6	4	8	369
030 Ngluwar	3	4	1	0	208
040 Salam	0	1	0	1	598
050 Srumbung	2	1	0	3	422
060 Dukun	4	0	0	2	615
070 Muntilan	8	7	6	13	933
080 Mungkid	1	1	0	25	581
090 Sawangan	5	1	0	4	415
100 Candimulyo	1	2	2	5	444
110 Mertoyudan	2	1	1	33	1131
120 Tempuran	2	1	0	5	474
130 Kajoran	3	3	1	4	703
140 Kaliangkrik	2	2	1	1	542
150 Bandongan	2	2	0	5	1157
160 Windusari	3	0	0	0	427
170 Secang	2	2	0	9	1104
180 Tegalrejo	1	1	0	2	668
190 Pakis	6	7	2	1	383
200 Grabag	4	3	1	5	1508
210 Ngablak	3	1	0	0	355
Total	63	53	21	133	13658

Tabel 9.5
Jumlah Pasar Tradisional Kecamatan Berdasarkan Jenisnya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Pasar Khusus Hewan	Pasar Khusus Buah Dan Sayur	Pasar Khusus Beras	Pasar Khusus Palawija	Pasar Khusus Lainnya	Pasar Campuran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	0	0	0	0	0	1
020 Borobudur	1	0	0	0	0	1
030 Ngluwar	0	0	0	0	0	4
040 Salam	0	1	0	0	0	0
050 Srumbung	0	0	0	0	0	3
060 Dukun	0	1	0	0	0	3
070 Muntilan	2	0	0	0	0	2
080 Mungkid	0	0	0	0	2	1
090 Sawangan	0	1	0	0	0	2
100 Candimulyo	1	0	0	0	0	3
110 Mertoyudan	0	0	0	0	0	4
120 Tempuran	0	0	0	0	0	3
130 Kajoran	0	0	0	0	0	4
140 Kaliangkrik	1	1	1	1	0	0
150 Bandongan	0	0	0	0	0	3
160 Windusari	1	0	0	0	0	4
170 Secang	0	0	0	0	0	1
180 Tegalrejo	0	0	0	0	0	1
190 Pakis	0	1	0	0	0	2
200 Grabag	1	1	1	1	1	1
210 Ngablak	0	0	0	0	0	1
Total	7	6	2	2	3	44

Tabel 9.6
Jumlah Supermarket/Pasar Swalayan/Mall/Pusat Perbelanjaan dan SPBU
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Mall/ Pusat Perbelanjaan Modern	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)
(1)	(2)	(3)
010 Salaman	0	1
020 Borobudur	3	1
030 Ngluwar	0	0
040 Salam	2	3
050 Srumbung	0	0
060 Dukun	1	1
070 Muntilan	2	2
080 Mungkid	0	3
090 Sawangan	0	0
100 Candimulyo	0	0
110 Mertoyudan	4	5
120 Tempuran	0	1
130 Kajoran	0	0
140 Kaliangkrik	0	0
150 Bandongan	0	1
160 Windusari	0	0
170 Secang	0	3
180 Tegalrejo	0	1
190 Pakis	2	0
200 Grabag	0	1
210 Ngablak	0	0
Total	14	23

Tabel 9.7
Jumlah Warung Makan, Restoran, dan Jasa Akomodasi
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Warung/ Kedai Makanan	Restoran / Rumah Makan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	174	9	0	0
020 Borobudur	99	17	55	125
030 Ngluwar	41	0	0	0
040 Salam	135	4	1	1
050 Srumbung	98	0	0	0
060 Dukun	82	0	0	0
070 Muntilan	498	8	1	0
080 Mungkid	206	16	4	3
090 Sawangan	92	4	0	11
100 Candimulyo	68	12	0	0
110 Mertoyudan	395	12	4	0
120 Tempuran	184	2	0	0
130 Kajoran	151	0	0	0
140 Kaliangkrik	29	0	0	0
150 Bandongan	140	0	0	1
160 Windusari	34	0	0	0
170 Secang	114	7	2	2
180 Tegalrejo	225	3	0	0
190 Pakis	109	5	0	0
200 Grabag	93	3	1	1
210 Ngablak	26	0	0	0
Total	2993	102	68	144

Tabel 9.8
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Koperasi Masih Aktif dan Kios Sarana Pertanian
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Koperasi yang Masih Aktif				Kios Sarana Pertanian		
	KUD	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Lainnya	Milik KUD	Milik Non-KUD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010	Salaman	1	0	5	3	1	9
020	Borobudur	3	2	6	4	2	3
030	Ngluwar	0	0	1	3	0	6
040	Salam	0	0	4	1	0	10
050	Srumbung	1	0	10	0	0	11
060	Dukun	1	1	5	3	0	8
070	Muntilan	2	1	6	1	1	11
080	Mungkid	2	1	8	1	0	12
090	Sawangan	1	0	2	1	1	13
100	Candimulyo	3	0	4	1	2	12
110	Mertoyudan	2	0	10	4	0	12
120	Tempuran	1	0	0	0	0	4
130	Kajoran	1	0	0	2	1	17
140	Kaliangkrik	1	0	3	0	0	12
150	Bandongan	1	0	1	3	0	4
160	Windusari	1	0	2	0	1	10
170	Secang	2	1	3	3	0	7
180	Tegalrejo	0	0	2	1	0	8
190	Pakis	5	0	3	3	0	16
200	Grabag	2	0	3	0	1	13
210	Ngablak	0	0	1	0	0	11
Total		30	6	79	34	10	209

Tabel 9.9
Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif menurut Jenisnya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Koperasi yang Masih Aktif			
		KUD	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Salaman	1	0	8	5	
020 Borobudur	3	2	21	4	
030 Ngluwar	0	0	1	3	
040 Salam	0	0	20	1	
050 Srumbung	1	0	13	0	
060 Dukun	1	3	7	6	
070 Muntilan	2	1	12	1	
080 Mungkid	2	1	32	1	
090 Sawangan	1	0	14	1	
100 Candimulyo	3	0	5	2	
110 Mertoyudan	2	0	22	8	
120 Tempuran	1	0	0	0	
130 Kajoran	1	0	0	2	
140 Kaliangkrik	1	0	3	0	
150 Bandongan	1	0	3	3	
160 Windusari	1	0	2	0	
170 Secang	2	1	5	7	
180 Tegalrejo	0	0	2	1	
190 Pakis	5	0	3	3	
200 Grabag	2	0	3	0	
210 Ngablak	0	0	1	0	
Total	30	8	177	48	

Tabel 9.10
 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Kredit yang Diterima Warga
 Kabupaten Magelang, 2014

Fasilitas Kredit Yang Diterima Warga				
Nama Kecamatan	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	Kredit Usaha Kecil (KUK)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Salaman	9	0	8
020	Borobudur	13	2	5
030	Ngluwar	8	3	6
040	Salam	7	1	4
050	Srumbung	13	9	5
060	Dukun	15	15	6
070	Muntilan	14	2	2
080	Mungkid	15	1	6
090	Sawangan	12	5	1
100	Candimulyo	15	1	7
110	Mertoyudan	13	1	11
120	Tempuran	12	5	6
130	Kajoran	23	3	6
140	Kaliangkrik	17	2	6
150	Bandongan	10	1	5
160	Windusari	11	1	3
170	Secang	7	2	10
180	Tegalrejo	15	3	10
190	Pakis	14	5	7
200	Grabag	23	5	11
210	Ngablak	9	6	4
Total	275	73	129	

Tabel 9.11
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas Perbankan dan Jumlah Bank
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Fasilitas Perbankan			Jumlah Fasilitas Perbankan		
	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	3	2	2	3	2	2
020 Borobudur	1	0	1	4	0	2
030 Ngluwar	1	1	1	1	1	1
040 Salam	2	1	1	2	1	1
050 Srumbung	1	0	1	1	0	2
060 Dukun	1	0	2	3	0	8
070 Muntilan	5	1	4	7	1	9
080 Mungkid	4	0	1	4	0	1
090 Sawangan	1	0	1	1	0	2
100 Candimulyo	2	0	2	4	0	2
110 Mertoyudan	6	1	3	9	1	11
120 Tempuran	2	0	2	3	0	8
130 Kajoran	1	0	1	1	0	2
140 Kaliangkrik	1	0	2	3	0	2
150 Bandongan	1	0	1	3	0	8
160 Windusari	1	1	1	2	2	2
170 Secang	3	0	4	3	0	6
180 Tegalrejo	1	0	1	2	0	1
190 Pakis	3	0	4	3	0	8
200 Grabag	1	1	1	4	1	2
210 Ngablak	1	0	1	1	0	1
Total	42	8	37	64	9	81

10. KEAMANAN



Penjelasan Teknis

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator PEnyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi PAmong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, Desa/Kelurahan, dan sebagainya.
 - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya.
 - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki Kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dll.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan, dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Tabel 10.1
Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perkelahian Massal dan Jumlah Kejadian
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Banyaknya Desa Yang Terjadi Perkelahian Masal	Jumlah Kejadian Perkelahian						
		Antar Kelom pok Masy	Klp Masy Antar Desa	Klp Masy dengan Aparat Keamanan	Klp Masy Dengan Aparat Pemerintah	Pelajar/ Maha siswa	Antar Suku	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Salaman	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Borobudur	1	1	1	1	1	1	1	0
030 Ngluwar	0	0	0	0	0	0	0	0
040 Salam	2	0	0	0	0	2	0	0
050 Srumbung	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Dukun	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Muntilan	1	0	0	0	0	0	0	1
080 Mungkid	1	1	1	0	0	0	0	0
090 Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0
100 Candimulyo	2	0	2	0	0	0	0	0
110 Mertoyudan	0	0	0	0	0	0	0	0
120 Tempuran	1	1	0	0	0	0	0	0
130 Kajoran	0	0	0	0	0	0	0	0
140 Kaliangkrik	6	7	5	0	0	0	0	0
150 Bandongan	0	0	0	0	0	0	0	0
160 Windusari	0	0	0	0	0	0	0	0
170 Secang	0	0	0	0	0	0	0	0
180 Tegalrejo	2	1	1	0	0	0	0	0
190 Pakis	0	0	0	0	0	0	0	0
200 Grabag	1	1	0	0	0	0	0	0
210 Ngablak	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	17	12	10	1	1	3	0	1

Tabel 10.2
Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perkelahian Masal dan Penyebabnya
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Banyaknya Desa Yang Terjadi Perkelahian Masal	Penyebab Kejadian Perkelahian Masal							
		Harta	Kekua saan	Asmara	Ideologi/ Kepercayaan	Keramai an	Ketidakpua san atas Kebijakan/ Pelayanan	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010	Salaman	0	0	0	0	0	0	0	
020	Borobudur	1	0	0	0	0	4	1	
030	Ngluwar	0	0	0	0	0	0	0	
040	Salam	2	0	0	0	0	2	0	
050	Srumbung	0	0	0	0	0	0	0	
060	Dukun	0	0	0	0	0	0	0	
070	Muntilan	1	0	0	0	0	0	1	
080	Mungkid	1	0	0	0	0	2	0	
090	Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	
100	Candimulyo	2	0	0	0	0	2	0	
110	Mertoyudan	0	0	0	0	0	0	0	
120	Tempuran	1	0	0	0	0	0	0	
130	Kajoran	0	0	0	0	0	0	0	
140	Kaliangkrik	6	0	0	0	0	6	1	
150	Bandongan	0	0	0	0	0	0	0	
160	Windusari	0	0	0	0	0	0	0	
170	Secang	0	0	0	0	0	0	0	
180	Tegalrejo	2	0	0	0	0	1	1	
190	Pakis	0	0	0	0	0	0	0	
200	Grabag	1	0	0	1	0	0	0	
210	Ngablak	0	0	0	0	0	0	0	
Total		17	0	0	1	0	17	1	3

Tabel 10.3
Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perkelahian Masal dan Keberadaan Korban
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Banyaknya Desa Yang Terjadi Perkelahian Masal	Jenis Korban	
		Meninggal	Luka-Luka
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	0	0	0
020 Borobudur	1	0	1
030 Ngluwar	0	0	0
040 Salam	2	0	0
050 Srumbung	0	0	0
060 Dukun	0	0	0
070 Muntilan	1	1	0
080 Mungkid	1	0	1
090 Sawangan	0	0	0
100 Candimulyo	2	0	1
110 Mertoyudan	0	0	0
120 Tempuran	1	0	1
130 Kajoran	0	0	0
140 Kaliangkrik	6	0	4
150 Bandongan	0	0	0
160 Windusari	0	0	0
170 Secang	0	0	0
180 Tegalrejo	2	0	2
190 Pakis	0	0	0
200 Grabag	1	0	1
210 Ngablak	0	0	0
Total	17	1	11

Tabel 10.4

Banyaknya Desa Menurut Penyelesaian dan Inisiator Kejadian Perkelahian Massal
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Penyelesaian Kejadian Perkelahian Massal			Inisiator atau Penengah Penyelesaian Perkelahian Massal						
	Semua Selesai	Sebagian Selesai	Tidak terselesaikan	Aparat Keamanan	Aparat Pemrintah	Tokoh Masyarakat	Tokoh Agama	Lainnya	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010	Salaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020	Borobudur	1	0	0	1	0	0	0	0	0
030	Ngluwar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
040	Salam	2	0	0	0	0	2	0	0	0
050	Srumbung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
060	Dukun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
070	Muntilan	1	0	0	0	0	1	0	0	0
080	Mungkid	1	0	0	0	0	0	1	0	0
090	Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	2	0	0	0	1	0	1	0	0
110	Mertoyudan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	Tempuran	1	0	0	1	0	0	0	0	0
130	Kajoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
140	Kaliangkrik	6	0	0	4	0	0	2	0	0
150	Bandongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
160	Windusari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
170	Secang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
180	Tegalrejo	2	0	0	0	2	0	0	0	0
190	Pakis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
200	Grabag	1	0	0	0	0	0	1	0	0
210	Ngablak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		17	0	0	6	3	3	4	1	0

Tabel 10.5
Banyaknya Desa Menurut Jenis Tindak Kejahatan Yang Terjadi
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Pencurian	Pencurian dengan Kekerasan	Penipuan/ Penggelapan	Penganiayaan	Pembakaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Salaman	13	1	3	3	0
020 Borobudur	7	2	1	2	0
030 Ngluwar	5	0	1	0	0
040 Salam	3	0	2	0	0
050 Srumbung	10	1	5	0	0
060 Dukun	10	0	2	0	0
070 Muntilan	8	4	2	0	0
080 Mungkid	4	2	3	2	0
090 Sawangan	12	0	9	0	0
100 Candimulyo	13	0	5	0	0
110 Mertoyudan	10	0	2	0	0
120 Tempuran	11	0	3	2	0
130 Kajoran	16	2	5	0	0
140 Kaliangkrik	11	0	1	0	0
150 Bandongan	5	2	2	0	0
160 Windusari	5	0	4	0	0
170 Secang	11	0	1	0	0
180 Tegalrejo	10	1	2	2	0
190 Pakis	10	3	1	0	0
200 Grabag	12	1	2	0	0
210 Ngablak	10	0	2	1	0
Total	196	19	58	12	0

Tabel 10.5 (lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Jenis Tindak Kejahatan Yang Terjadi
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Perkosaan/ Kejahatan Thd Kesusilaan	Penyalah gunaan / Peredaran Narkoba	Perjudian	Pembunuhan	Perdagangan orang	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
010	Salaman	1	0	2	0	0
020	Borobudur	2	1	3	0	0
030	Ngluwar	1	0	0	0	0
040	Salam	1	1	0	0	0
050	Srumbung	0	0	0	0	0
060	Dukun	0	0	1	2	0
070	Muntilan	0	1	2	1	0
080	Mungkid	1	0	2	0	0
090	Sawangan	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	0	1	1	0	0
110	Mertoyudan	0	3	4	1	0
120	Tempuran	0	1	3	1	0
130	Kajoran	0	0	1	0	0
140	Kaliangkrik	0	0	1	0	0
150	Bandongan	1	1	1	0	0
160	Windusari	0	0	0	1	0
170	Secang	0	0	0	0	0
180	Tegalrejo	0	0	1	0	0
190	Pakis	0	0	2	0	0
200	Grabag	0	0	1	0	0
210	Ngablak	1	0	1	0	0
Total	8	9	26	6	0	

Tabel 10.6
Banyaknya Desa Menurut Tindak Kejahatan Yang Paling Sering Terjadi
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Pencurian	Pencurian dengan Kekerasan	Penipuan/ Penggelapan	Penganiayaan	Perkosaan/ Kejahatan Thd Kesusilaan	Perjudian	Pembunuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Salaman	13	1	0	1	0	0
020	Borobudur	6	0	1	0	0	0
030	Ngluwar	5	0	0	0	0	0
040	Salam	3	0	0	0	1	0
050	Srumbung	10	0	0	0	0	0
060	Dukun	10	0	1	0	0	1
070	Muntilan	7	3	0	0	0	0
080	Mungkid	4	1	1	0	0	0
090	Sawangan	12	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	12	0	1	0	0	0
110	Mertoyudan	9	0	0	0	3	0
120	Tempuran	11	0	0	0	0	0
130	Kajoran	14	1	1	0	1	0
140	Kaliangkrik	11	0	0	0	0	0
150	Bandongan	5	0	1	0	0	0
160	Windusari	5	0	4	0	0	0
170	Secang	11	0	0	0	0	0
180	Tegalrejo	10	0	0	1	1	0
190	Pakis	9	0	0	0	1	0
200	Grabag	12	0	2	0	0	0
210	Ngablak	10	0	0	0	0	0
Total	189	6	12	2	1	6	1

Tabel 10.7
Banyaknya Desa Menurut Kegiatan Warga Desa untuk Menjaga Keamanan Lingkungan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Membangun/ Memelihara Pos Keamanan Lingkungan	Pembentukan / Pengaturan Regu Keamanan	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/ Linmas	Pelaporan Tamu yang Menginap Lebih Dari 24 Jam	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan Inisiatif Warga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	Salaman	17	18	4	17	9
020	Borobudur	18	15	9	18	19
030	Ngluwar	5	4	4	3	8
040	Salam	10	6	3	10	11
050	Srumbung	12	16	4	17	8
060	Dukun	15	15	2	15	15
070	Muntilan	5	4	3	14	14
080	Mungkid	10	9	3	14	14
090	Sawangan	9	15	2	11	14
100	Candimulyo	16	16	2	12	15
110	Mertoyudan	12	12	5	12	13
120	Tempuran	7	14	1	4	7
130	Kajoran	13	9	3	20	21
140	Kaliangkrik	7	9	6	17	17
150	Bandongan	7	6	2	14	13
160	Windusari	13	15	2	7	12
170	Secang	13	18	5	20	20
180	Tegalrejo	18	17	7	18	21
190	Pakis	18	18	5	11	10
200	Grabag	21	23	5	25	27
210	Ngablak	10	12	0	13	15
Total	256	271	77	292	303	

Tabel 10.8

Banyaknya Desa Menurut Jumlah Anggota Linmas/ Hansip, Keberadaan Pos Polisi Terdekat, dan Akses Ke Pos Polisi, Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Keberadaan Anggota Hansip/ Linmas	Jumlah Anggota Linmas/ Hansip	Jumlah Bintara Pembina Desa (Babinsa)	Jumlah Bantara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masy (Babinkamtibmas)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	20	511	15	20
020 Borobudur	20	441	20	20
030 Ngluwar	8	290	11	8
040 Salam	12	379	12	12
050 Srumbung	17	545	17	17
060 Dukun	15	427	18	15
070 Muntilan	14	439	14	14
080 Mungkid	16	429	16	16
090 Sawangan	15	484	15	15
100 Candimulyo	19	415	17	19
110 Mertoyudan	13	495	13	13
120 Tempuran	15	298	18	15
130 Kajoran	29	661	18	29
140 Kaliangkrik	20	503	15	20
150 Bandongan	14	382	14	14
160 Windusari	20	510	17	20
170 Secang	20	562	15	20
180 Tegalrejo	21	458	15	2
190 Pakis	20	470	20	20
200 Grabag	28	820	19	28
210 Ngablak	16	496	16	16
Total	372	10015	335	353

Tabel 10.8 (lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Jumlah Anggota Linmas/ Hansip, Keberadaan Pos Polisi
 Terdekat, dan Akses Ke Pos Polisi, Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Keberadaan Pos Polisi	Akses Ke pos Polisi Terdekat			
		Sangat Mudah	Mudah	Sulit	Sangat Sulit
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Salaman	3	2	15	0	0
020 Borobudur	3	0	16	1	0
030 Ngluwar	1	6	1	0	0
040 Salam	2	1	9	0	0
050 Srumbung	1	0	16	0	0
060 Dukun	1	0	14	0	0
070 Muntilan	2	3	9	0	0
080 Mungkid	2	5	9	0	0
090 Sawangan	1	0	14	0	0
100 Candimulyo	1	1	17	0	0
110 Mertoyudan	1	3	9	0	0
120 Tempuran	1	5	9	0	0
130 Kajoran	1	8	18	2	0
140 Kaliangkrik	1	3	16	0	0
150 Bandongan	1	2	11	0	0
160 Windusari	1	0	17	2	0
170 Secang	1	3	16	0	0
180 Tegalrejo	1	3	16	1	0
190 Pakis	1	2	16	1	0
200 Grabag	1	2	25	0	0
210 Ngablak	1	3	12	0	0
Total	28	52	285	7	0

Tabel 10.9

Banyaknya Korban bunuh Diri, Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan/ Pengemis, dan Keberadaan Tempat Mangkal/ Lokalisasi PSK Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Banyaknya Korban Bunuh diri dan Percobaan Bunuh Diri	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan	Tempat Mangkal Pengemis/ Gelandangan	Lokasi Mangkal PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	1	0	0	0
020 Borobudur	1	0	1	1
030 Ngluwar	3	0	0	0
040 Salam	1	0	0	0
050 Srumbung	0	0	0	0
060 Dukun	4	0	0	0
070 Muntilan	2	0	2	1
080 Mungkid	2	2	0	0
090 Sawangan	1	0	0	0
100 Candimulyo	1	0	0	0
110 Mertoyudan	2	1	0	0
120 Tempuran	1	0	0	0
130 Kajoran	1	0	0	0
140 Kaliangkrik	1	0	0	0
150 Bandongan	1	0	0	0
160 Windusari	0	0	0	0
170 Secang	0	0	0	0
180 Tegalrejo	4	0	0	0
190 Pakis	0	0	0	0
200 Grabag	2	0	0	0
210 Ngablak	2	0	0	0
Total	30	3	3	2

11.

OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Penjelasan Teknis

1. Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD terdiri atas hasil usaha, hasil asset, swadaya, dan partisipasi masyarakat, gotong royong masyarakat, dan lain-lain, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa.
2. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
3. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, dll; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau asset desa lainnya.
4. Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.
 - 1) Infrastruktur Transportasi mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) Infrastruktur Pendidikan mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah direalisasikan, misalnya gedung sekolah, dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah direalisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih,, posyandu, dan sebagainya.

- 4) Infrastruktur Perekonomian mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian telah yang direalisasikan, misalnya pasar, irigasi, dan sebagainya.
- b. Peningkatan Kapasitas Perekonomian
- 1) Dana Bergulir atau Simpan Pinjam mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah direalisasikan.
 - 2) Dana Hibah mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat
- 1) Peningkatan Keterampilan Produksi mencakup pelatihan keterampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) Peningkatan Keterampilan Pemasaran mencakup pelatihan keterampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) Penguatan KElembagaan Sosial Kemasyarakatan mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan waawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.

Tabel 11.1
 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/ Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
 Kabupaten Magelang, 2014

Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan					
Nama Kecamatan		Transportasi	Pendidikan	Permukiman dan Kesehatan	Perekonomian
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Salaman	20	6	14	8
020	Borobudur	18	14	19	11
030	Ngluwar	7	6	6	7
040	Salam	11	9	7	9
050	Srumbung	17	16	16	17
060	Dukun	15	15	15	13
070	Muntilan	13	13	13	12
080	Mungkid	14	9	12	10
090	Sawangan	14	4	7	5
100	Candimulyo	19	12	15	10
110	Mertoyudan	13	12	11	8
120	Tempuran	15	7	10	9
130	Kajoran	28	19	19	17
140	Kaliangkrik	20	15	16	13
150	Bandongan	14	9	2	12
160	Windusari	20	13	12	13
170	Secang	20	13	10	12
180	Tegalrejo	21	12	16	17
190	Pakis	13	9	12	10
200	Grabag	27	17	21	10
210	Ngablak	14	7	9	4
Total		353	237	262	227

Tabel 11.1 (Lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/ Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
 Kabupaten Magelang, 2014

Peningkatan Kapasitas Perekonomian				
Nama Kecamatan	Simpan Pinjam Untuk Modal Usaha Pertanian	Simpan Pinjam Untuk Modal Usaha Non Pertanian	Dana Hibah Untuk Usaha Produktif	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Salaman	7	8	5
020	Borobudur	17	16	14
030	Ngluwar	3	8	8
040	Salam	9	6	7
050	Srumbung	15	11	12
060	Dukun	11	12	6
070	Muntilan	12	11	13
080	Mungkid	6	9	8
090	Sawangan	5	15	0
100	Candimulyo	8	17	8
110	Mertoyudan	8	9	12
120	Tempuran	13	10	8
130	Kajoran	22	24	22
140	Kaliangkrik	20	18	7
150	Bandongan	11	11	4
160	Windusari	15	15	12
170	Secang	12	18	12
180	Tegalrejo	5	15	13
190	Pakis	14	9	8
200	Grabag	21	20	13
210	Ngablak	10	9	4
Total	244	271	196	

Tabel 11.1 (Lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/ Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
 Kabupaten Magelang, 2014

Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan			
Nama Kecamatan	Peningkatan Kapasitas Produksi	Peningkatan Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi	Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan
(1)	(5)	(6)	(7)
010	Salaman	7	3
020	Borobudur	14	8
030	Ngluwar	7	0
040	Salam	7	1
050	Srumbung	16	6
060	Dukun	9	3
070	Muntilan	11	8
080	Mungkid	10	4
090	Sawangan	0	0
100	Candimulyo	15	3
110	Mertoyudan	9	2
120	Tempuran	15	3
130	Kajoran	22	8
140	Kaliangkrik	12	7
150	Bandongan	10	1
160	Windusari	16	8
170	Secang	12	8
180	Tegalrejo	13	5
190	Pakis	17	10
200	Grabag	17	4
210	Ngablak	4	3
Total	243	95	114

Tabel 11.2
Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Kegiatan Pembangunan/Perbaikan
Infrastruktur Lingkungan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Transportasi			Pendidikan		
	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	5	2	13	1	4	1
020 Borobudur	11	3	4	2	10	2
030 Ngluwar	1	2	4	0	6	0
040 Salam	2	4	5	3	5	1
050 Srumbung	0	2	15	3	9	4
060 Dukun	4	2	9	1	13	1
070 Muntilan	2	4	7	0	13	0
080 Mungkid	5	3	6	2	4	3
090 Sawangan	7	2	5	4	0	0
100 Candimulyo	7	1	11	3	6	3
110 Mertoyudan	2	1	10	3	9	0
120 Tempuran	7	4	4	0	7	0
130 Kajoran	6	4	18	1	17	1
140 Kaliangkrik	11	2	7	8	3	4
150 Bandongan	8	4	2	3	6	0
160 Windusari	9	2	9	4	5	4
170 Secang	10	1	9	5	6	2
180 Tegalrejo	3	3	15	2	9	1
190 Pakis	7	0	6	4	5	0
200 Grabag	16	1	10	5	10	2
210 Ngablak	7	4	3	1	6	0
Total	130	51	172	55	153	29

Tabel 11.2 (lanjutan)
 Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Kegiatan Pembangunan/Perbaikan
 Infrastruktur Lingkungan
 Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Permukiman dan Kesehatan			Perekonomian		
	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Salaman	1	9	4	0	5	3
020 Borobudur	6	9	4	1	7	3
030 Ngluwar	0	5	1	1	1	5
040 Salam	1	6	0	5	3	1
050 Srumbung	2	10	4	5	5	7
060 Dukun	4	6	5	8	3	2
070 Muntilan	7	3	3	1	9	2
080 Mungkid	0	11	1	1	5	4
090 Sawangan	6	1	0	4	1	0
100 Candimulyo	3	5	7	3	6	1
110 Mertoyudan	6	2	3	1	6	1
120 Tempuran	1	9	0	3	6	0
130 Kajoran	2	15	2	1	14	2
140 Kaliangkrik	4	5	7	6	1	6
150 Bandongan	0	2	0	5	4	3
160 Windusari	4	5	3	4	4	5
170 Secang	3	6	1	3	4	5
180 Tegalrejo	4	9	3	1	10	6
190 Pakis	5	5	2	7	1	2
200 Grabag	7	9	5	0	8	2
210 Ngablak	1	6	2	3	1	0
Total	67	138	57	63	104	60

Tabel 11.3
Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Kegiatan Peningkatan Kapasitas Perekonomian
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Simpan Pinjam Untuk Modal Usaha Pertanian			Simpan Pinjam Untuk Modal Usaha non Pertanian			Dana Hibah untuk Usaha Produktif		
	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Salaman	2	3	2	4	1	3	1	4	0
020 Borobudur	11	5	1	7	8	1	7	6	1
030 Ngluwar	0	3	0	8	0	0	0	8	0
040 Salam	3	4	2	6	0	0	2	2	3
050 Srumbung	3	9	3	5	4	2	0	12	0
060 Dukun	3	5	3	8	1	3	1	5	0
070 Muntilan	1	9	2	8	1	2	1	11	1
080 Mungkid	5	0	1	7	0	2	1	6	1
090 Sawangan	0	5	0	14	0	1	0	0	0
100 Candimulyo	1	7	0	14	1	2	0	8	0
110 Mertoyudan	1	6	1	7	2	0	0	11	1
120 Tempuran	9	4	0	6	4	0	0	7	1
130 Kajoran	9	10	3	20	1	3	3	16	3
140 Kaliangkrik	11	8	1	18	0	0	1	4	2
150 Bandongan	4	6	1	10	1	0	0	4	0
160 Windusari	9	4	2	13	1	1	1	10	1
170 Secang	4	8	0	12	3	3	2	10	0
180 Tegalrejo	1	4	0	14	1	0	2	10	1
190 Pakis	8	6	0	4	3	2	0	6	2
200 Grabag	9	10	2	10	2	8	1	8	4
210 Ngablak	5	5	0	8	1	0	0	4	0
Total	99	121	24	203	35	33	23	152	21

Tabel 11.4
Banyak Desa Menurut Sumber Dana Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Peningkatan Keterampilan Produksi			Peningkatan Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi			Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan			
	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM	PNPM	Non-PNPM	PNPM dan Non-PNPM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010	Salaman	6	0	1	1	1	1	0	2	1
020	Borobudur	5	8	1	2	5	1	2	9	0
030	Ngluwar	5	0	2	0	0	0	0	0	0
040	Salam	7	0	0	1	0	0	0	1	0
050	Srumbung	6	6	4	1	4	1	0	7	1
060	Dukun	2	2	5	1	2	0	7	1	0
070	Muntilan	3	6	2	3	4	1	1	1	1
080	Mungkid	3	4	3	0	4	0	0	7	0
090	Sawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Candimulyo	13	2	0	3	0	0	0	2	1
110	Mertoyudan	1	8	0	0	2	0	9	2	0
120	Tempuran	8	6	1	1	2	0	1	1	5
130	Kajoran	7	12	3	1	7	0	0	12	0
140	Kaliangkrik	2	9	1	0	7	0	1	8	0
150	Bandongan	8	2	0	1	0	0	0	0	0
160	Windusari	13	0	3	6	0	2	4	4	1
170	Secang	9	1	2	6	1	1	0	5	0
180	Tegalrejo	11	2	0	4	1	0	2	3	1
190	Pakis	12	3	2	10	0	0	0	0	0
200	Grabag	9	7	1	0	2	2	0	8	0
210	Ngablak	4	0	0	2	1	0	0	3	0
Total		134	78	31	43	43	9	27	76	11

12.

KETERANGAN PEMERINTAH DESA



Penjelasan Teknis

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa/lurah yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Syarat pendidikan kepala desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/ sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.
3. Sekretariat Desa dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
5. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi.

Tabel 12.1
Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerimaan Desa
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Alokasi Dana Desa (ADD)	Bagi Hasil/Bantuan/Hibah						
			Pemerintah Kabupaten	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Pusat	Luar Negeri	Swasta	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010	Salaman	20	20	8	19	0	0	0	0
020	Borobudur	20	20	14	18	16	3	1	0
030	Ngluwar	8	8	8	8	2	0	1	7
040	Salam	12	12	8	9	5	1	0	4
050	Srumbung	17	17	17	16	2	0	3	4
060	Dukun	15	15	15	15	0	0	0	5
070	Muntilan	13	13	13	13	0	0	0	0
080	Mungkid	14	14	13	14	4	0	2	4
090	Sawangan	15	15	15	15	2	0	0	7
100	Candimulyo	19	19	16	19	14	1	0	2
110	Mertoyudan	12	12	12	12	0	0	2	12
120	Tempuran	15	15	15	13	3	0	0	0
130	Kajoran	29	29	29	28	11	0	0	2
140	Kaliangkrik	20	20	8	18	6	2	0	2
150	Bandongan	14	14	13	14	4	0	0	1
160	Windusari	20	20	17	20	9	0	0	3
170	Secang	19	19	3	16	13	1	0	0
180	Tegalrejo	20	21	21	20	10	0	0	3
190	Pakis	10	20	10	20	4	0	1	7
200	Grabag	28	28	22	22	11	1	1	0
210	Ngablak	16	16	14	16	5	0	1	0
Total		356	367	291	345	121	9	12	63

Tabel 12.2
Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Aset Desa
Kabupaten Magelang, 2014

Nama Kecamatan		Tanah Kas Desa/ Ulayat	Bangunan Desa	Pasar Desa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Salaman	20	20	6	3
020	Borobudur	17	20	6	3
030	Ngluwar	8	7	4	5
040	Salam	7	12	0	2
050	Srumbung	17	17	2	6
060	Dukun	14	15	4	5
070	Muntilan	13	13	4	8
080	Mungkid	14	14	0	13
090	Sawangan	15	15	4	3
100	Candimulyo	18	19	3	8
110	Mertoyudan	12	12	2	1
120	Tempuran	15	15	2	8
130	Kajoran	28	29	5	3
140	Kaliangkrik	18	20	1	6
150	Bandongan	14	14	3	6
160	Windusari	20	20	4	3
170	Secang	19	19	5	4
180	Tegalrejo	17	21	3	9
190	Pakis	14	20	6	2
200	Grabag	23	27	2	2
210	Ngablak	15	16	2	1
Total		338	365	68	101

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG
Jl. Soekarno - Hatta No.4 Telp./Fax (0293) 788143, Kota Magelang 56511
E-Mail : bps3306@bps.go.id, Homepage <http://magelangkab.bps.go.id>